

**PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

**Fita Adi Diniya
NIM: D20182028**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023**

**PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh:

Fita Adi Diniya
NIM: D20182028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023**

**PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

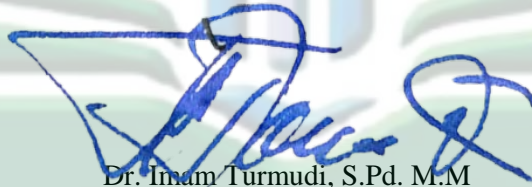
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Fita Adi Diniya
NIM: D20182028

Disetujui Pembimbing:



Dr. Imam Turmudi, S.Pd. M.M
NIP. 197111231997031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah

Jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 01 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua,



Aprilva Fitriani, M.M
NIP: 199104232018012002.

Sekretaris,



Arik Fajar Cahyono, M.Pd
NIP: 199305142020122007

Anggota:

1. Dr. Achmad Fathor Rosyid, M.Si

()

2. Dr. Imam Turmudi, M.M

()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui,
Dekan Fakultas Dakwah




Waizul Umam, M.Ag

NIP: 197302272000031001

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ
لَهُمْ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakang. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Ar-Raad: 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Standar Kemenag RI, *Al-Mahir: Asbabun nuzul, hadist-hadist taskiyah, istilah kata dan dzikir petang dan pagi*, (Sukoharjo: Penerbit Madinah Qur'an, 2016),250.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'kmatillah Wala Haula Wala Quwwata Illah Billah, segala puji bagi Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Sutoto dan Ibu Ninik Ernawati yang selalu menyemangati saya, saya ucapkan banyak terima kasih.
2. Semua keluarga saya, yang telah memberi dukungan baik materi maupun non materi dan motivasi, khususnya untuk Suami saya, Rahmad Widi Hidayat.
3. Untuk diri saya sendiri, terus semangat, selalu sabar dan terus berusaha untuk menyelesaikan Skripsi ini, walaupun mengalami keterlambatan dalam menyelesaikannya.
4. Untuk Kepala Desa Grenden dan Sekretaris BUMDes Gunung Mulia serta masyarakat Desa Grenden, yang telah memberikan izin dan informasi terkait Skripsi ini.
5. Untuk guru-guru saya, guru ngaji, guru TK sampai jenjang perguruan tinggi.
6. Almamater Fakultas Dakwah, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur penulis panjatkan karena atas rahmat dan hidayah-Nya serta izin-Nya, Skripsi ini telah terselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Kesuksesan yang diterima penulis ini karena mendapat dukunga dari banyak pihak, karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umma, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember.
3. Achmad Faesol, M.Si selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember.
4. Dr. Imam Turmudi, S.Pd, M.M selaku dosen pembimbing Skripsi.
5. Seluruh Dosen Dan Tendik Fakuktas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
6. Kedua orang tua serta seluruh keluarga saya.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dicatat oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan, Aamiin. Penulis mengerti bahwa skripsi ini tidak seluruhnya sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sehingga saran dan kritik untuk memperbaiki Skripsi ini.

Jember, 16 Juni 2023
Penulis

Fita Adi Diniya
NIM: D20182028

ABSTRAK

Fita Adi Diniya 2023: PERAN BUMDES DALAM MENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER.

Pembangunan adalah proses untuk perubahan masyarakat yang mengarah ke keadaan yang semakin lebih baik. Pembangunan ini dilakukan untuk masyarakat khususnya masyarakat perdesaan, BUMDes Gunung Mulia Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember membantu masyarakat desa untuk bisa mewujudkan perubahan tersebut. BUMDes Gunung Mulia memiliki program pemberdayaan untuk masyarakat yang tujuannya untuk bisa meningkatkan pendapatan masyarakat desa sehingga masyarakatnya bisa mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Fokus dari penelitian skripsi adalah (1) bagaimana peran BUMDes Gunung Mulia dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember, (2) apa hambatan dalam BUMDes Gunung Mulia Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, pengorganisasian, dan interpretasi data. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) peran BUMDes yakni telah melakukan pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Memperkokoh, mewujudkan mengembangkan serta membantu meningkatkan penghasilan dan perekonomian masyarakat dengan program UMKM. (2) hambatan dari BUMDes terletak pada faktor anggaran dengan permasalahan kurangnya dana untuk melanjutkan pembangunan tempat wisata yang telah dibangun sebelumnya dan belum selesai sempurna. Dan adanya pedagang nakal yang menghindar saat ditagih iuran penyewaan..

Kata kunci: BUMDes, pendapatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL..	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAF TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN1	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Defiinisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA9	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	12

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Subyek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Analisis Data.....	32
F. Keabsahan Data.....	34
G. Tahap-tahap Penelitian.....	34

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	37
B. Penyajian Data dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	57
B. Saran- saran.....	57

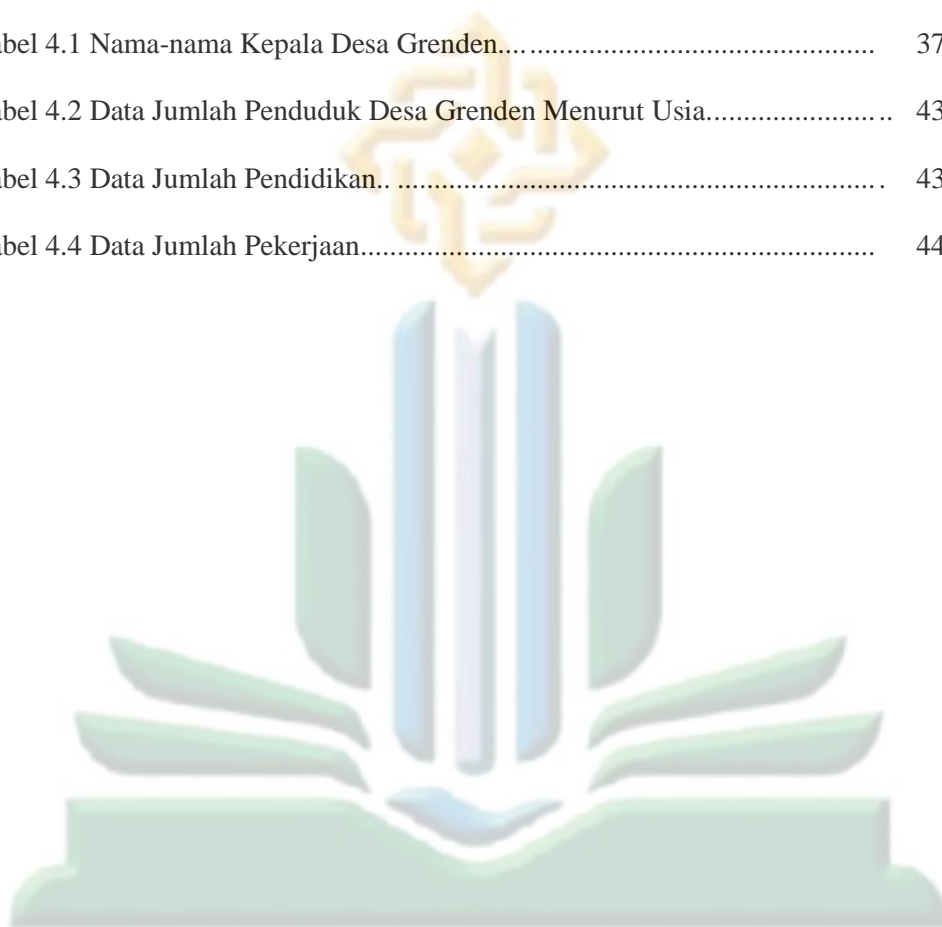
DAFTAR PUSTAKA.....	59
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian
2. Bahan Acuan Wawancara

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Desa Grenden.....	37
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Desa Grenden Menurut Usia.....	43
Tabel 4.3 Data Jumlah Pendidikan.....	43
Tabel 4.4 Data Jumlah Pekerjaan.....	44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Kantor Kepala Desa.....	38



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga desa dan dikelola oleh desa Grenden guna meningkatkan pendapatan penduduk desa. Pemberdayaan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember merupakan upaya pemberdayaan di bidang perekonomian yang tujuannya untuk memberikan keterampilan, kemampuan, dan kemandirian kepada masyarakat desa, dengan ini masyarakat mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui UMKM BUMDes. Sebelum berjalannya program UMKM BUMdes di desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember banyak keluarga yang kurang mampu dan anak-anak tidak bersekolah karena kondisi perekonomian yang sangat rendah di desa tersebut.¹ Penduduk desan Grenden sangat antusias dan berusaha untuk memperbaiki taraf hidup mereka dengan berdagang.

Keberhasilan pembangunan ekonomi adalah terus meningkatnya pendapatan yang lebih besar dibanding dengan pertumbuhan penduduknya. Tumbuhnya perekonomian merupakan impian seluruh negara atas tanggung jawabnya menjadi penyelenggara negara yang diberi amanah untuk mengelola negara². Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan pada suatu bagian kecil dari negara yakni desa. Yang diberi tanggung jawabnya menjadi penyelenggara

¹ Observasi, 10 November 2023.

² Sri Wahyuni Hasibuan dkk, *Ekonomi Makro Islam*, Prenggan Kotagede-Yogyakarta: Nuta Media, 2022), 106.

negara yang diberi amanah untuk mengelola desa yakni BUMDes. BUMDes membantu memberdayakan di bidang perekonomian, membantu masyarakat bisa memperbaiki perekonomiannya supaya bisa berkembang atau membantu yang semula tidak memiliki kemampuan dalam memperbaiki perekonomian menjadi mampu untuk memperbaikinya sendiri.

BUMDes melakukan suatu program kegiatan yang berkaitan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat pasti akan sejahtera. Keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari peran masyarakatnya akan keinginan untuk merubah keadaannya.

Didalam Al-Quran telah dijelaskan dalam surat Ar-Raad ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya : “*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*”³.

Dari ayat diatas bisa disimpulkan bahwa Allah akan merubah nasib seseorang jika orang tersebut mau berusaha. Segala yang kita lakukan jika kita sadarkan kepada Allah maka segala sesuatunya akan mudah, tentunya diiringi dengan usaha dan kerja keras kita sebagai makhluk ekonomi sosial. Allah memberikan keleluasan kepada kita untuk melakukan hal apaun sesuai kehendak kita selama masih berada dalam koridor Allah⁴.

Dalam Qur'an surat At-Talaaq ayat 3 dijelaskan

³ Standar Kemenag RI, *Al-Mahir: Asbabun nuzul, hadist-hadist taskiyah, istilah kata dan dzikir petang dan pagi*, (Sukoharjo: Penerbit Madinah Qur'an, 2016),250.

⁴ Ibid.,

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ

قَدْرًا ﴿٥﴾

Artinya: “Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh , Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu”⁵.

Terdapat hadist yang menjelaskan tentang bertawakal kepada Allah. Nabi bersabda: “Andai sesungguhnya kalian tawakal kepada Allah dengan tawakal yang benar, maka niscaya Allah memberi reeki kalian sebagaimana Allah memberi reeki burung, berangkat pagi lapar dan pulang dalam keadaan kenyang (HR. Turmudi)⁶.

BUMDes Gunung Mulia memiliki banyak destinasi wisata yang dikelola oleh BUMDes. Taraf hidup masyarakat di Puger masih terbilang sangat tidak merata. Masih ada masyarakat miskin yang perlu dibantu untuk menaikkan taraf hidup mereka. BUMDes menjadi salah satu organisasi yang sangat diinginkan untuk membantu permasalahan tersebut.

Adanya BUMDes di desa ini sangat membantu untuk memulihkan dan mengembangkan usaha perekonomian serta pendapatan masyarakat. Dalam kegiatan perekonomian yang BUMDes lakukan seperti ekonomi kreatif dari pengembangan potensi yang dimiliki desa ialah seperti pengembangan UMKM serta bekerjasama dengan instansi yang mampu menciptakan kegiatan perekonomian baru. BUMDes Gunung Mulia yang ada di desa Grenden

⁵ Standar Kemenag RI, *Al-Mahir: Asbabun nuul, hadist-hadist takiyah, ist okilah kata dan dikir pagi petang*, (Sukoharjo:Penerbit Mdinah Qur'an, 2016), 558.

⁶ Ahcmad, "Tawakal Dalam Perspektif Islam" *jurnal pendidikan dan pranata islam*, 10,(2 oktober 2019),184.

menyediakan tempat dan fasilitas-fasilitas lainnya untuk dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat desa. BUMDes dilahirkan yang semata-mata untuk keperluan masyarakat desa dan dengan melihat potensi desa yang mengharuskan adanya BUMDes.

BUMDes membuat kondisi mereka mulai tertata kembali dan mereka memulai untuk mengembangkan skill mereka dalam berdagang dan pelaku usaha lainnya demi meningkatkan pendapatan mereka. Dari sinilah masyarakat mendapatkan suatu kesejahteraan dalam hidup sosialnya.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk menggali informasi mengenai “Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Dalam memecahkan sebuah permasalahan yang sering kali muncul, perlu beberapa teori yang dapat digunakan dalam menganalisis permasalahan dengan melihat situasi dan kondisi disekitar. Dengan adanya permasalahan diatas maka perlu adanya rumusan masalah untuk menjabarkan yang lebih terperinci. Peneliti menjadi lebih fokus pada pokok permasalahan, fokus peneliti dalam permasalahan tersebut:

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik desa Gunung Mulia dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
2. Apa hambatan Badan Usaha Milik Desa Gunung Mulia dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan karena terdapat suatu tujuan. Tujuannya adalah untuk mempertegas serta memperjelas dari tujuan penelitian yang dihasilkan, penelitian ini tentu harus menunjuk pada persoalan-persoalan yang telah dirumuskan terdahulu. Tujuan dari penelitian:

1. Untuk mendiskripsikan peran Badan Usaha Milik Desa Gunung Mulia dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui hambatan Badan Usaha Milik Desa Gunung Mulia dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian pasti akan ada suatu manfaat didalamnya, dan dengan penelitian inilah diharapkan memberikan kegunaan bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dalam karya penelitian ini penulis dapat melatih diri dalam mengembangkan cara berfikir dan menambah wawasan pada bidang pengembangan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2. Secara Praktis

Diharapkan mampu memberikan masukan pada lembaga-lembaga pemberdayaan masyarakat untuk terus dalam meningkatkan program BUMDes.

E. Definisi Istilah

1. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

Badan usaha milik desa atau biasa disebut BUMDes ialah usaha milik desa dan yang mengelola langsung dari pemerintahan desa, serta berbadan hukum. Dalam pembentukan BUMDes ditetapkan dengan peraturan pemerintah desa. BUMDes sebagai intitusi yang lakukan oleh pemerintah desa untuk mengelola dan menampung segala bentuk usaha milik desa dan yang menjalankan usaha tersebut adalah masyarakat. Usaha yang ditawarkan di BUMDes sangat beragam dan tentu sangat melihat kebutuhan yang diperlukan masyarakat.

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) menurut Permendagri no.39 tahun 2010, BUMDes adalah usaha milik desa dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya di lakukan oleh pemerintah desa dan masyarakatnya⁷. BUMDes didirikan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Masyarakat bisa memanfaatkan dan bergabung dengan BUMDes untuk kegiatan usahanya.

⁷ Rohman Budi Prihatin dkk, *Bumdes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*, (Jakarta Pusat: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI), hal 4.

2. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan atau penghasilan dalam kehidupan manusia sangatlah penting, penghasilan dibutuhkan dengan alasan yang beragam dan salah satunya untuk melanjutkan kehidupan. Dalam artian ini manusia hidup dengan uang karena dengan uang atau penghasilan ini mampu untuk mencukupi dalam kehidupannya. Pendapatan adalah suatu hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan atau usaha, seperti penjualan yang menghasilkan suatu keuntungan atau laba⁸. Masyarakat banyak menciptakan lapangan pekerjaan dengan tujuan untuk membantu perekonomian kelompok masyarakat lapisan bawah yang kesulitan dalam mendapatkan pendapatan atau uang, banyak umkm yang bergabung dengan koperasi untuk mengembangkan usahanya sehingga pendapatan yang didapat lebih stabil bahkan mampu melebihi target pendapatannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan, definisi istilah.

BAB II Kajian Kepustakaan yang berisikan penelitian terdahulu, kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

⁸ Nova Yanti Maleha, dkk, "Dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang kecil didesa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKP", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,(2021),7, 1441.

BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan, keabsahan data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bab ini, peneliti menuliskan dari hasil beberapa pengkajian yang terdahulu yang sama dengan pengkajian yang akan dilaksanakan, penulis akan membuat sebuah rangkuman dari pengkajian yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Dalam hal ini penulis akan menganalisa buku-buku atau referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

Peneliti berusaha melakukan pengkajian dari beberapa karya tulisan ilmiah dengan topik penulisan karya ilmiah yang sama atau hampir serupa dengan tema peneliti. Peneliti akan berusaha membandingkan isi dari karya ilmiah orang lain dengan isi dari karya ilmiahnya.

Penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Lia Kholilatul Arifah, dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019. Penelitian yang berjudul: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat. Pada penelitian ini fokus dalam pemberdayaan masyarakat melalui BUMdes di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Suriah Kabupaten Lampung Barat⁹.

Hasil penelitian: Upaya untuk meningkatkan perekonomian desa adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan kewirausahaan desa yang

⁹ Lia Kholilatul Arifah, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMdes Di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

di naungi oleh BUMDes. Sehingga dengan begitu masyarakatnya mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pekon/ desa Cipta Waras ini mempunyai aset alam yang berlimpah dengan hasil dalam bertani yang cukup baik dan memiliki BUMDes sejak tahun 2017. Nama BUMDes yang ada di desa ini adalah Badan Usaha Milik Desa Cipta Karya Sejahtera. BUMDes di desa ini memiliki sejumlah unit usaha yang di dalamnya seperti simpan pinjam, pengelolaan pasar, dan unit usaha yang dari potensi alamnya desa Cipta Waras seperti, hasil bumi kopi, pisang, gula aren dan lain sebagainya. Berdirinya BUMDes di Pekon Cipta Waras ini berdasarkan dari musyawarah desa dalam upaya pendayagunaan asey sumber daya manusia, alam, ekonomi, pasar, sosial, budaya. Desa Cipta Waras berada di bawah kaki pegunungan dan dari perkotaan pun jauh, maka dari itu masyarakat serta pemerintah desa berpikiran untuk melahirkan BUMDes di desa tersebut untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian desa tersebut.

2. Misinta Yunis Dwi Intan R. Abadi, dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2021. Penelitian yang berjudul: Peran Usaha BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sumberrejo Paiton Probolinggo¹⁰.

Hasil penelitian: Sebelum adanya BUMDes, program pemberdayaan sudah berjalan dwngan program PKK, Karang Taruna, Posyandu dan, Penguatan UMKM. Setelah adanya BUMDes melanjutkan beberapa program

¹⁰ Misinta Yunis Dwi Intan R. Abadi, "*Peran Usaha BUMDES Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sumberrejo Paiton Probolinggo*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

seperti pasar desa, kafe dan, wisata kolam renang desa. Dengan adanya BUMDes membuka lapangan pekerjaan sebagai upaya meminimalisir pengangguran. Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberrejo sebagai salah satu cara untuk mengali potensi dan memperkuat adanya perputaran perekonomian dan meningkatkan antusiasme masyarakat dalam berwirausaha.

3. Novita Sari, dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan tahun 2020. Penelitian yang berjudul: Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan. Dalam penelitian ini berfokus pada analisis peran pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan¹¹.

Hasil penelitian: BUMDes di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan, terbentuk dari program PPD (Program Pemberdayaan Desa) yaitu usaha ekonomi desa. Usaha ekonomi desa yaitu usaha simpan pinjam dan kemudian dibentuklah menjadi BUMDes sesuai arahan dari Pemerintah Kabupaten. Unit usaha BUMDes Sumber Harapan yaitu unit usaha simpan pinjam. Program yang dijalankan BUMDes untuk masyarakat adalah peminjaman modal usaha. BUMDes Sumber Harapan membantu para pelaku usaha untuk bisa mengembangkan usahanya.

¹¹ Novita Sari, " Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan, 2020.

Tabel 2.1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Lia Kholilatul Arifah	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat	2019	Penelitian tentang BUMDes	Meneliti proses pemberdayaannya masyarakat melalui BUMDes
2	Misinta Yuni Dwi Intan R. Abadi	Peran Usaha BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sumberrejo Paiton Probolinggo	2021	Penelitian tentang BUMDes	Meneliti tentang peran usaha BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat
3.	Novita Sari	Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan	2020	Penelitian tentang BUMDes	Meneliti tentang analisis peran pemberdayaan masyarakat atau hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes

B. Kajian Teori

1. BUMDes(Badan Usaha Milik Desa)

a. Pengertian BUMDes

BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh pemerintahan desa untuk menjalankan usaha dengan memanfaatkan aset desa, memajukan investasi dan produktifitas, menyediakan berbagai jenis uaha-usaha dan menyediakan jasa dan pelayanan lainnya guna meingkatkan perekonomian desa dan masyarakat desa. Dalam

melakukan suatu usaha, BUMDes untuk melayani kepentingan warga desa dan untuk meningkatkan pendapatan desa. BUMDes ini ada di desa-desa dan BUMDes ada karena untuk kepentingan masyarakat dan desa.

Adanya BUMDes ini diharapkan dapat mendapatkan keuntungan dan mampu memperkuat pendapatan asli desa. Sehingga mampu meningkatkan pendapatan desa dan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes menjadi salah satu alasan bagi permasalahan yang ada di desa, yang notabennya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Beberapa usaha desa yang berupa usaha pelayanan ekonomi desa seperti usaha pelayanan jasa, peminjaman modal, dll. Modal yang dimiliki BUMDes dari pemerintah desa itu sendiri seperti, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten, dan pinjaman-pinjaman.

- b. Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat

Terbentuknya BUMDes di desa semata-mata untuk suatu upaya baru dalam peningkatan perekonomian dari kebutuhan dan aset desa.

Dalam kepengurusan BUMDes seluruhnya dikelola langsung oleh Pemerintah desa. BUMDes bekerja dengan cara menampung kegiatan-kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat dan membentuk sebuah kelembagaan atau badan usaha dan tetap berstandar pada potensi desa. Dalam hal ini masyarakat lebih produktif dan efektif dalam kegiatan

usaha¹². BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang diharapkan bisa berpartisipasi pada sumber pendapatan desa.

Dalam pelayanan BUMDes lebih menitikberatkan pada kepercayaan dan kekeluargaan untuk para anggota BUMDes yang meminjam modal untuk usaha. Dengan begitu masyarakat yang meminjam modal tidak begitu kesulitan, untuk bisa mengembangkan usahanya. Perbedaan dengan layanan lembaga lain dalam meminjam modal itu memerlukan persyaratan yang sangat rumit. Bunga pinjaman atau hasil bersama yang diberlakukan dalam BUMDes juga tidak begitu besar, sehingga anggota yang meminjam tidak begitu berat untuk membayar bunga atau hasil bersama tersebut.

Keuntungan dan keberlanjutan BUMDes berpengaruh sangat besar dalam peningkatan perekonomian desa. Nasabah yang ringan dalam bunga dari peminjaman juga berpengaruh pada usahanya, dengan bunga pinjaman ringan akan membantu meringankan beban para nasabah yang meminjam modal. Sehingga usahanya bisa maju dan terus berjalan. Pelayanan BUMdes ini akan berdampak kedua-duanya, dari desa maupun masyarakatnya. Dari pelayanan tersebut nasabah akan terus produktif dan peningkatan pendapatan desa.

Menurut Seyadi, indikator peranan BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa yaitu;

¹² Siti Rahayu, Rury Febrina, "Pemberdayaan masyarakat desa melalui BUMdes di Desa Sugai Nibung", *Jurnal Trias Politika*, 1(April 2021), 53.

- 1) Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
- 4) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- 5) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.¹³

c. Karakter BUMDes

BUMDes memiliki ciri- ciri yang berbeda dengan lembaga- lembaga ekonomi lainnya.

1) Kelembagaan BUMDes

BUMDes dibentuk berdasarkan hukum peraturan desa yang sesuai dengan Undang- undang no. 6 tahun 2014¹⁴. Mengenai legalitas BUMDes sebagai badan usaha desa. BUMDes dibentuk berdasarkan hukum pemerintah desa dan peraturan desa, bentuk

¹³ Seyadi, Bumdes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa. (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003), h. 16

¹⁴ Suparji, *Pedoman Tata Kelol Bumdes*, (Jakarta: UAI Press, 2019), 10.

badan hukumnya dibentuk berdasarkan badan usaha yang dijalankan oleh BUMDes dengan mengikuti peraturan hukum bisnis¹⁵. BUMDes seperti lembaga- lembaga lain yang memiliki struktur organisasi dari yang paling atas musyawarah, dibawah komisaris dan direksi, dibawah: badan pengawas diikuti tiga unit- unit nya. Struktur organisasi BUMDes diluar struktur organisasi dari pemerintahan desa.

2) Jenis usaha yang di naungi oleh BUMDes adalah:

a) Unit usaha sektor jasa

Melayani jasa peminjaman uang atau modal seperti halnya Bank, dan melayani jasa pengelolaan pasar, jasa peminjaman alat untuk usaha, jasa pengelolaan wisata, dll.

b) Unit sektor rill

1) Usaha distribusi, menyediakan bahan-bahan yang ada didesa yang dibutuhkan masyarakat desa, dll.

2) Pemasaran, kegiatan memasarkan produk dari masyarakat desa ke desa lain atau produk BUMDes sendiri dipasarkan ke wilayah lain.

3) Pengolahan, kegiatan ini adalah untuk mengolah bahan mentah menjadi produk siap konsumsi.

c) Unit pembinaan dan pendampingan usaha (pemberdayaan masyarakat)

¹⁵ Ibid.,

Melakukan kegiatan pemberdayaan untuk masyarakat tentang meningkatkan ekonomi, seperti pelatihan usaha, bimbingan produksi, hingga pemasaran. Pelatihan manajemen usaha dan keuangan. Memfasilitasi masyarakat yang memulai untuk mengembangkan usaha, dan menyediakan informasi-informasi tentang harga pasar.

d. Permodalan

Modal utama BUMDes berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, pemerintah desa, dari laba/keuntungan investasi usaha BUMDes, dan sumbangan- sumbangan dari pihak-pihak lain.

e. BUMDes sebagai gerakan sosial bagi masyarakat desa

BUMDes merupakan tempat atau wadah masyarakat setempat untuk meningkatkan kemandirian desa dan masyarakatnya melalui peningkatan perekonomiannya sehingga mampu untuk meningkatkan sosial dan budayanya dalam hal meningkatkan pendapatan. Desa dan masyarakatnya mampu dalam bergotong royong dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatannya sehingga masyarakatnya menjadi masyarakat berkembang dari kemandiriannya dibidang perekonomian.

f. Perekonomian Desa

Desa merupakan sebuah wilayah yang ditempati oleh sekelompok masyarakat dan dikepalai oleh kepala desa. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa adalah sebagai petani atau pekebun,

masyarakat hanya mengandalkan lahan yang mereka punyai. Dari situlah masyarakat mendapatkan pendapatannya untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Tingkat kesejahteraan penduduknya ketersediaan sarana prasarana, dan tingkat produktivitas pertanian dll, dalam mendapatkannya sangat sulit dibandingkan dengan perkotaan¹⁶. Tingkat perekonomian masyarakat lama kelamaan akan mengalami penurunan karena lahan yang mereka miliki lama- lama akan berkurang dengan adanya penambahan anggota masyarakat baru. Tingkat ekonomi menurun akan terjadi banyaknya pengangguran dan kegiatan negatif lainnya. Untuk menanggulangi hal tersebut pihak pemerintah perlu kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dalam memperbaiki perekonomiannya.

g. Tujuan BUMDes

BUMDes berdiri memiliki tujuan utama yaitu¹⁷:

- 1) Untuk mendorong perkembangan perekonomian desa
- 2) Meningkatkan pendapatan desa
- 3) Untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat desa dan peluang usaha ekonomi masyarakat desa yang kategori pendapatannya rendah
- 4) Untuk mendorong uaha mikro sektor informal BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa.

¹⁶ Amir Hasan, Gunardi, *Optimalisasi pengelolaan asli pendapatan desa dan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pembangunan perekonomian*, (Pekanbaru: Taman Karya, 2018) 2.

¹⁷ Ibid, 50.

Adanya BUMDes akan memberikan sebuah perubahan di tiap-tiap desa, perubahan tersebut akan di rasakan oleh pemerintahan desa maupun masyarakatnya. Adanya pembangunan desa menjadi lebih baik lagi, dan serta masyarakatnya lebih sejahtera dalam perekonomiannya. Keberadaan BUMDes sangat penting bagi desa terutama, BUMDes sebagai penyangga utama bagi desa dalam perputaran roda dalam perekonomiannya¹⁸. Desa yang memiliki BUMDes dan terus dijalankan hingga memperlihatkan perubahan bagi desa dan masyarakatnya menjadi sejahtera dan desa mengalami banyak perubahan dalam pembangunan desanya menjadi lebih baik. Desa yang menyejahterahkan masyarakatnya sehingga masyarakatnya tidak ada lagi angka pengangguran dan kriminalitas berkurang.

h. Hambatan BUMDes¹⁹

1) Faktor Anggaran

Keberadaan BUMDes dalam meaksanakan program dan usaha tidak bias lepas dari anggaran yang dimiliki. Sebagai lembaga usaha keberadaan modal usaha salah satu nadi untuk hidup dan berkembang. Kesiapan dana usaha terbatas memiliki tingkat kemampuan pengelola usahapun akan mengalami kemunduran.

¹⁸ Nurul Vidya Utami, Ainur Rofieq, Susi Dian Rahayu, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sumber Sejahtera Pujon Kidul Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Kybernan*, (2022), 13,

¹⁹ Ibrahim, Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat, 2019, *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 21, No. 3, Nopember 2019: 349 - 354 ISSN 1411 - 0911 : eISSN: 2443-2660.

Keberadaan BUMDes pada masyarakat perdesaan Grenden di Kabupaten Jember sebagai alternative dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.

2) Faktor Sumber Daya Manusia

Pengelola Otonomi desa merupakan peluang bagi desa dalam mengembang desa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Keberadaan BUMDes sebagai instrumen dalam meningkatkan kesejahteraan dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan. Namun masyarakat kurang berperan pada hal ini.

3) Terbatasnya dukungan dari pihak swasta

Pemberdayaan BUMDes melalui kelompok ekonomi kewirausahaan secara partisipatif adalah untuk mewujudkan kemandirian ekonomi desa melalui pengembangan kelembagaan dan pemberdayaan pengelolaan usaha ekonomi masyarakat yang dilaksanakan dengan keterlibatan masyarakat, pemerintah, dan swasta sehingga semua stake holder didesa berperan optimal dalam menumbuh kembangkan perekonomian desa (Mustanir & Jusman, 2016a) (Mustanir, Yasin, Irwan, & Rusdi, 2018) (Mustanir & Jaya, 2016a) (Mustanir, Abadi, & Nasri, 2016) (Mustanir & Darmiah, 2016) (Mustanir & Lubis, 2017a). Keterlibatan pihak swasta dalam pengembangan usaha BUMDes akan dapat menumbuhkembangkan usaha secara berkelanjutan.

i. Landasan hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Bumdes berdiri tidak secara tiba-tiba berdiri tanpa ada landasan hukum yang resmi dari pemerintahan, tetapi karena Bumdes ada dengan berdasarkan landasan hukum. Pendirian Bumdes berlandaskan oleh UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No.72 Tahun 2005 tentang desa²⁰. Secara rinci penjelasan tentang keduanya iyalah²¹:

- 1) UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pasal 231 ayat (1)

"Desa dapat mendirikan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa".

- 2) PP No. 72 Tahun 2005 tentang desa:

Pasal 78.

- a) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
- b) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undang.
- c) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum

Pasal 79.

²⁰ Amir Hasan Gunardi, "*Optimalisasi pengelolaan asli pendapatan desa dan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pembangunan perekonomian*",(Pekanbaru: Taman Karya, 2018),51.

²¹ Ibid,51-52.

- a) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa.
 - b) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari:
 - a. Pemerintah desa
 - b. Tabungan masyarakat
 - c. Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota.
 - d. Pinjaman
 - e. Kerjasama dengan pihak lain dan berbagi keuntungan.
 - 3) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintahan Desa dan Masyarakat
- Pasal 80.
- a) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undang
 - b) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan dari BPD.

Pasal 81

- a) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dengan peraturan Daerah Kabupaten/ Kota.
- b) Peraturan Daerah Kabupaten/ Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang- kurangnya memuat:
 - (1) Bentuk badan hukum

- (2) Kepengurusan
- (3) Hak dan kewajiban
- (4) Permodalan
- (5) Bagi hasil atau keuntungan
- (6) Kerja sama dengan pihak ketiga
- (7) Mekanisme pengelolaan dan pertanggung jawaban.

2. Pendapatan

a. Definisi pendapatan masyarakat

Manusia hidup memerlukan sesuatu yang mampu memenuhi kebutuhan dalam hidup. Bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidup dan tidak kekurangan dalam hal apapun bisa dikatakan sejahtera dalam hidupnya. Dalam hal ini berkaitan dengan pendapatan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk mempertahankan hidup manusia melakukan segala macam cara, salah satunya dengan melakukan kegiatan berbisnis. Dari berbisnis inilah akan mendapatkan keuntungan, dengan kegiatan ini akan mendorong meningkatkan perekonomian. Pendapatan merupakan semua penerimaan dari seseorang ke orang lain sebagai balas jasa dalam proses produksi, balas jasa berbentuk upah, gaji, laba, keuntungan²².

Dalam dunia bisnis dan usaha, pendapatan merupakan salah satu unsur terpenting dilakukan untuk mengetahui tingkat nilai

²² Lailatus Sa'adah, Kismarotul Jannah, " Analisis Perbedaan Pendapatan Rata- rata Pengusaha dan Dampaknya Untuk Perkembangannya IKM (Studi Pada Toko Modern)", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, (2021), 237.

keuntungan yang didapat selama berbisnis. Pendapatan ini sangat berpengaruh bagi bisnisnya, keuntungan yang didapat untuk kelangsungan usahanya agar terus berjalan. Semakin besar keuntungan yang didapat maka semakin besar pula usaha yang dijalankan.

b. Peran Usaha untuk meningkatkan pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat perlu bagi seseorang untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pendapatan didapat dari gaji bekerja maupun keuntungan atau laba dari suatu usahanya. Orang yang memiliki usaha pasti akan mendapatkan keuntungan. Dari keuntungan atau laba tersebut para pengusaha akan mengembangkan usahanya, dan usahanya terus berjalan. Dengan begitu pendapatan akan terus meningkat dan bahkan mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Seseorang yang memiliki usaha dan mampu untuk mengembangkan usahanya dengan baik dari situ orang tersebut telah berhasil dan mampu untuk memulai menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, terutama bagi masyarakat miskin. Maka akan terangkat juga masyarakat dari kemiskinan dan pengangguran.

Pendapatan akan meningkat, orang-orang miskin dan pengangguran tertuntaskan dan hidup menjadi damai.

Tujuan kegiatan ekonomi merupakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat²³. Peningkatan ekonomi sangatlah perlu karena

²³ Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3, 64.

darisitulah kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, sebetulnya kebutuhan masyarakat sangatlah beragam macamnya.

c. Konsep Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Dalam islam, zakat, infaq, shodaqoh, wakaf. Zakat merupakan kewajiban mengeluarkan sebagian pendapatan atau harta kita yang sudah memenuhi syariat islam untuk di berikan kepada masyarakat yang sudah ditetapkan dalam islam²⁴. Sedangkan infaq, shodaqoh, wakaf merupakan pengeluaran harta atau pendapatan yang secara sukarela yang sangat dianjurkan dalam islam²⁵. Zakat dalam islam terbagi menjadi dua yaitu zakat maal dan zakat fitrah. Zakat maal ini dikeluarkan bagi orang yang mempunyai harta berlebih, mereka mengeluarkan sebagian hartanya untuk membersihkan hartanya dan diberikan kepada orang-orang terpilih secara sosialnya kekurangan. Jika untuk zakat fitrah dikeluarkan untuk membersihkan jasmaninya atau badannya, dan diberikan kepada orang- orang yang terpilih didalam syarat penerima zakat.

Dalam islam pendapatan yang diperoleh menjadi berkah dalam kehidupan iyalah bisa terpenuhinya segala kebutuhan hidup dan tidak kekurangan apapun, bahkan tersisa untuk disedekahkan atau di zakatkan kepada orang lain. Dari keberkahan itu tidak satu orang yang menikmati tetapi bisa membantu orang lain untuk di beri sedikit pendapatan.

²⁴ Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru- Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 9.

²⁵ Ibid.,

d. Tujuan Pendapatan

Hidup dengan layak seperti pada umumnya, siapa yang tidak mau dengan kehidupan yang layak. Semua manusia pasti berkeinginan dengan kehidupan yang layak. Hidup dengan serba bisa terpenuhi soal kebutuhan, perubahan hidup menjadi yang lebih baik, dan meningkatnya pendapatan sehingga masyarakatnya makmur. Manfaat pendapatan bagi masyarakat merupakan hasil atau upah yang didapat yang nantinya digunakan untuk kebutuhan pribadinya.

Pendapatan merupakan hal terpenting dalam kehidupan, dari dampak pendapatan yang meningkat akan mempengaruhi segala hal termasuk semakin sejahtera dalam kehidupan. Tingkat pendidikan dan kesehatan semakin membaik. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap suatu barang. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat permintaan suatu barang. Pendapatan masyarakat meningkat maka tingkat untuk memiliki daya beli juga akan tinggi untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya.

Meningkatnya pendapatan masyarakat merupakan tingkat kemampuan masyarakat yang dimiliki melalui meningkatnya daya beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sosialnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berbentuk deskriptif, yang berupa kata-kata lisan dari objek yang diamati, data kualitatif merupakan data yang wujudnya uraian terperinci bisa data yang mengutip secara langsung, ataupun dokumentasi kasus.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperlihatkan suatu keadaan dari peristiwa yang diteliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif²⁶. Jenis studi kasus penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini menurut pada analisis.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif yang isinya mengenai pendeskripsian atau penguraian terperinci dan sistematis²⁷. Penelitian lapangan ini digunakan untuk dapat memperoleh data-data dan informasi tentang pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes di desa Grenden.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Desa Grenden ini adalah desa yang lokasinya jauh dari pusat keramaian kota Jember, karena desa ini berada di ujung selatan Kabupaten

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018, hal. 43.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018, hal. 43.

Jember. Biasanya orang umumnya menamai dengan desa yang berada di Jember selatan.

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi tersebut karena ada beberapa pertimbangan yaitu:

1. Pemberdayaan BUMDes Gunung Mulia di Desa Grenden ini memberikan pelayanan yang bagus dan sangat bermanfaat bagi masyarakat disekitar sehingga mampu bangkitkan dan meningkatkan perekonomian desa maupun masyarakatnya.
2. Dalam pemberdayaan masyarakat di bidang perekonomian ini BUMDes memberikan fasilitas bagi pelaku berdaya sehingga masyarakat tidak perlu bersusah payah sendiri dalam mengembangkan usahanya.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Pada penjelasan kali ini akan menentukan sebyek penelitian sebagai orang yang akan dijadikan informan penelitian. Suatu data informasi akan dicari dan disaring untuk menentukan validitas data tersebut sehingga validitasnya dapat dijamin. Dalam mengambil sampel ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik dalam penentuan sampel. Tujuan dari menggunakan *purposive sampling* yakni pengambilan sampel yang menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti²⁸ :

1. Ketua BUMDes: Bapak Sholikin

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018, hal. 43.

Dari ketua BUMDes kita akan memperoleh informasi dan data yang lebih akurat dalam kepengurusan dan jumlah usaha apa saja yang dimiliki oleh BUMDes, serta jumlah anggota masyarakat yang tergabung dalam BUMDes dari awal sampai sekarang.

2. Kepala Desa Grenden: Bapak Suyono

Dari kepala Desa Grenden kita akan memperoleh informasi tambahan terkait pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif BUMDes Gunung Mulia Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember, seperti meningkatnya pendapatan desa, Perubahan apa saja setelah adanya Bumdesa Gunung Mulia di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

3. Penerima program

a. Salah satu juru parkir yang menggunakan fasilitas dari BUMDes untuk keperluan usahanya atau pekerjaannya. Dari ini kita nantinya akan mendapatkan informasi terkait fasilitas- fasilitas apa saja yang diterima dengan bergabung dalam BUMDes Gunung Mulia, dan apa saja manfaat yang didapat oleh masyarakat yang bergabung dengan BUMDes. Serta untuk bergabung dengan BUMDes apa harus dengan syarat-syarat tertentu.

b. Penerima program UMKM BUMDes. Dari sini nantinya akan mendapatkan informasi terkait UMKM BUMDes, UMKM BUMDes ini merupakan penerima fasilitas dari BUMDes Gunung Mulia berupa tempat dan keperluan usaha seperti gerobak, tenda dan wifi. Dan bagi

mereka pelaku UMKM yang mau meminjam modal untuk keperluan usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, akan dijelaskan bagaimana dalam mengumpulkan data-data yang digunakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi²⁹.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara atau teknik pengamatan disuatu tempat peneliti yang dilakukan dengan mengamati secara teliti disertai dengan pencatatan yang secara sistematis. Alat yang dipergunakan dalam observasi adalah pengamatan dan lembar pengamatan. Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh sebuah fakta-fakta terkait apa yang akan diteliti yang digunakan oleh peneliti.

Observasi dilakukan dengan suatu tujuan yaitu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan terhadap obyek yang diamati. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk menggambarkan sebuah obyek yang akan diteliti. Dengan kita melakukan observasi kita mampu menjelaskan bagaimana suatu peristiwa terjadi dan mampu menguji kualitas kebenarannya, mampu memperkirakan mengapa sesuatu bisa terjadi. dengan pengamatan langsung kita mampu memahami bagaimana suatu peristiwa bisa terjadi. Berikut yakni pengamatan yang diperoleh peneliti untuk kevalidan data yang diperoleh dari hasil wawancara, apakah sesuai atautkah tidak sesuai :

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018, hal 47.

- a. BUMDes saat menjalankan perannya dalam mengatasi perekonomian masyarakat.
 - b. Pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah berjalannya program BUMDes.
2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan sesi tanya jawab antara penanya dengan penjawab. Wawancara dapat dilakukan dengan secara langsung kepada penjawab atau responden dalam pertemuan tatap muka. Untuk menangkap seluruh informasi terkait segala sesuatu yang akan diteliti, teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini³⁰.

Bentuk dalam wawancara dengan cara merekam secara audio, dinyatakan dalam bentuk tulisan, secara visual, dan audio visual. Dalam penelitian wawancara dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara tersebut mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Grenden Puger. Berikut yakni hasil wawancara yang akan digali oleh peneliti

: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

- a. Peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan di Desa Grenden.
- b. Kendala yang dihadapi oleh BUMDes untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Dokumentasi

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018, hal. 43.

Metode dokumentasi ialah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang sudah ada. Dokumentasi adalah suatu data yang tertulis berupa buku-buku relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data-data relevan dan lain sebagainya yang dijadikan sebagai sumber informasi. Dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan berupa data-data yang menjadi subjek dalam penelitian.

Dokumentasi adalah suatu proses dalam mengumpulkan data informasi di berbagai bidang pengetahuan seperti referensi, koran dan lainnya. Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan narasumber akan digunakan sebagai dokumentasi. Dengan mewawancarai para nara sumber peneloitia akan mendapatkan suatu data-data dan dijadikan dokumentasi dalam penelitian. Dokumentasi ini yakni sebagai alat pemerkuat data agar bisa dibuktikan kebenarannya lewat foto yang didapat. Berikut yakni hasil dari dokumentasinya yakni UMKM yang sudah berjalan.

E. Analisis Data

Menemukan dan mengumpulkan informasi secara metodis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dikenal sebagai investigasi informasi. Ini melibatkan pengelompokan data ke dalam unit-unit, mensintesisnya menjadi suatu pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami.³¹ Pengumpulan data,

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan empat tahap analisis data.³²

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Proses pengumpulan data primer dan sekunder sesuai dengan kebutuhan penelitian dikenal dengan pengumpulan data. Berbagai metode, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data. Model Miles dan Huberman digunakan selama proses pengumpulan data.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dan mencari tema dan pola adalah bagian dari reduksi data. Dengan demikian, informasi yang lebih sedikit akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada spesialis dan memudahkan mereka untuk mengumpulkan lebih banyak informasi dan menemukannya saat mereka membutuhkannya.

3. Penyajian data (*display data*)

Data ini dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, dan format serupa lainnya ketika melakukan penelitian kualitatif dengan teks naratif. Karena cara penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan hasil.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),, 2016, 246-253.

Dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat ditarik suatu kesimpulan dari rumusan masalah awal. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya dalam penelitian kualitatif. Uraian atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas dan perlu diteliti untuk dipahami merupakan contoh temuan. Peneliti memulai kegiatannya dengan melakukan wawancara, klarifikasi, analisis, dan penarikan kesimpulan dari data

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan suatu strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengali dan melakukan cara pengolahan data kualitatif.

Triangulasi sumber data merupakan salah satu cara yang sering digunakan oleh peneliti. Menggali suatu kebenaran tentang informasi tertentu menggunakan berbagai sumber itu menggunakan teknik triangulasi sumber data, baik sumber data seperti dokumentasi, hasil wawancara, hasil observasi dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 data informasi yaitu ketua pemimpin atau sekretaris BUMDes, kepala desa Grenden, anggota BUMDes.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam aktifitas penelitian merupakan suatu proses dalam mendapatkan suatu pengetahuan atau permasalahan yang dihadapi sehingga mampu dalam memecahkan permasalahan tersebut yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis. Dalam melakukan penelitian memerlukan tahapan dalam penelitian yaaitu:

tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian lapangan, tahap penyusunan laporan penelitian.

1. Tahap perencanaan penelitian

- a. Mengidentifikasi masalah atau mencari permasalahan
- b. Merumuskan permasalahan
- c. Mengajukan judul kepada Fakultas Dakwah. Penelitian yang diajukan judul yang telah dilengkapi dengan dengan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan masalah
- d. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian
- e. Mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing
- f. Mengurus perizina oenelitian
- g. Mempersiapkan penelitian lapangan

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti diharuskan melakukan sebuah kegiatan yaitu melakukan observasi dan mencari data-data sebagai bahan penelitian.

- a. Memasuki lapangan dan memulai dalam penelitian
- b. Berperan serta dalam kegiatan sambil mengumpulkan data-data
- c. Memantau situasi dan kondisi disekitar lokasi penelitian serta mencari informan untuk dimintai keterangan atau diwawancarai
- d. Menganalisis data-data yang sudah didapat

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Pada tahap ini adalah tahap yang paling terakhir dalam melakukan penelitian. dalam tahap ini peneliti menyusun semua data-data yang didapat selama penelitian dilapangan dan telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk sebuah karya ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa Grenden



Gambar 4.1³³
Kantor Kepala Desa Grenden

Desa Grenden berdiri pada tahun 1917, dan memiliki luas wilayah 1.111.690 m²³⁴. Desa Grenden dipimpin oleh seorang kepala desa yang mulai awal sampai sekarang. Berikut urutan nama pemimpin kepala desa Grenden dari awal berdiri sampai sekarang ini³⁵:

Tabel 4.1
Nama-nama Kepala Desa Grenden

No	Nama Kepala Desa	Tahun
1	Mueradi	1917-1919
2	R. Soenyono	1919-1920

³³ Dokumentasi, 21 Maret 2023.

³⁴ "Sejarah desa", <https://Grenden.desa.id>, 21 Maret 2023

³⁵ Ibid., .

3	Abdullah Oleh	1920-1965
4	Yarkus	1965-1968
5	Parjan	1968-1972
6	Soepardi	1972-1985
7	Redison Arnold	1985-1994
8	Usrek Indayati	1994-2002
9	Redi Isti Priyono	2002-2013
10	Titis Puspaningrum	2013-2019
11	Suyono	2019-2025

Secara geografis Desa Grenden berupa daratan. Desa Grenden terletak di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Desa Grenden sendiri letaknya jauh dari pusat kota Jember tepatnya berada di Jember Selatan.

2. Sejarah Berdirinya BUMDes Gunung Mulia Desa Grenden

Dulu sebelum adanya BUMDes, perekonomian Desa Grenden belum stabil. Warga Desa Grenden mengharapkan pemerintah Desa bisa memberi solusi terhadap perekonomian yang sedang dialami desa dan masyarakatnya³⁶. Pemerintah desa Serta wakil dari masyarakat setempat bermusyawarah dan memutuskan untuk membentuk dan mendirikan sebuah lembaga resmi dan berlandaskan hukum. Setelah lama bermusyawarah dan berdirilah sebuah lembaga resmi dari pemerintahan desa untuk membantu dan mensejahterakan masyarakat desa yaitu BUMDes Gunung Mulia Desa Grenden³⁷.

³⁶ Bapak Bambang, wawancara dengan Sekretaris BUMdes Gunung Mulia , 18 Agustus 2022.

³⁷ Ibid.,

Pada dasarnya desa yang mendirikan BUMDes merupakan pilihan suatu desa atau daerah dalam gerakan usaha ekonomi desa, hal tersebut tertuang di dalam³⁸:

"Pasal 87 ayat (1) UU Desa, pasal 132 ayat (1) PP Desa dan Pasal 4 Permendesa PD TT No. 4/2015 tentang pendirian, pengurusan dan, pengelolaan dan, pembubaran BUMdes".

Pada waktu berdirinya BUMDes ini desa Grenden masih dipimpin oleh kepala desa Perempuan yang bernama Ibu Titis Puspaningrum, beliau adalah kepala desa Grenden yang menjadi pelopor utama dalam berdirinya Bumdes tersebut. Berdirinya BUMdes di desa Grenden pada tahun 2016 yang pertama kali dipimpin oleh Bapak Supriyono berlanjut selama kurang dari 2 tahun dan kepengurusan BUMDes tidak berjalan dan BUMDes desa Grenden tidak berkembang, hingga tahun 2017 diganti pemimpinnya oleh Bapak Sholikin hingga sekarang ini³⁹. Perkembangan BUMDes hingga saat ini masih terus beroperasi dan terus maju dalam membantu masyarakat desa Grenden untuk terus semangat maju dan mandiri dalam meningkatkan perekonomiannya.

Potensi yang dimiliki desa merupakan suatu tambahan yang dimiliki oleh suatu daerah sehingga mampu dikelola dan dikembangkan oleh desa dengan baik. Agar supaya penyelenggaraan aset desa tersebut dapat maksimal dengan baik maka desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau

³⁸ Anom Surya Putra, "*Badan Usaha Milik Desa spirit usaha kolektif desa*", Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, (2015), 26.

³⁹ Bapak Bambang, wawancara dengan Sekretaris BUMdes Gunung Mulia, 18 Agustus 2022.

disebut BUMDes. BUMDes Gunung Mulia adalah salah satu BUMDes yang dimiliki Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang mempunyai pendapatan yang terus meningkat sejak tahun 2017. Didalam program BUMDes ini memiliki banyak unit usaha yang dijalankan.

Kepengurusan BUMDes berubah dan diganti dengan pengurus yang baru pada waktu kepemimpinan Bapak Sholikin, dan hingga saat ini. BUMDes terus mengembangkan program-programnya. BUMDes saat ini juga telah menciptakan wisata kecil di Desa Grenden, tetapi wisata tersebut belum sepenuhnya selesai karena terkendala biaya untuk wisata tersebut yang cukup besar dan BUMDes hanya mengandalkan sendiri dan tanpa meminta bantuan dari Desa atau bekerjasama dengan lembaga lain untuk pembiayaan wisata tersebut⁴⁰. Usaha-usaha yang tergabung di dalam BUMDes seperti pasar, tempat parkir pasar, umkm, dan wisata. Dahulu pengrajin besi dan pembuatan batu batako tergabung di Bumdes Gunung Mulia desa Grenden, tetapi karena biaya untuk modal yang sangat besar dan untuk penjualannya yang sangat sedikit peminatnya sehingga memutar otak dan diganti dengan usaha lain untuk mengganti⁴¹.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁰ Bapak Bambang, wawancara dengan Sekretaris BUMdes Gunung Mulia, 18 Agustus 2022.

⁴¹ Ibid.,

3. Gambaran Warga Desa Grenden

Desa Grenden adalah desa yang telaknya di utara kecamatan Puger. Masyarakat Desa Grenden mayoritas beragama Islam meski ada pula yang beragama kristen 31 orang, katolik 7 orang dari seluruh masyarakat desa Grenden. Terlihat banyak masjid dan mushola di daerah Desa Grenden, bahkan masjid yang berdekatan dengan kantor balai desa juga ada. Untuk warga umat Kristen juga ada, tetapi untuk tempat sucinya belum ada di daerah Desa Grenden. Meski begitu mereka hidup saling berdampingan, dan tinggi akan tolransi beragamanya. Jika waktu hari raya Idul Fitri untuk umat muslim tiba masyarakat yang berbeda agama pun ikut untuk merayakan, seperti bagi mereka yang beragama non muslim juga ikut merayakan hari raya tersebut dengan ikut bersilaturahmi mengunjungi rumah-rumah. Dan begitu pun bagi umat Kristen jika hari raya mereka telah tiba, umat muslim yang rumahnya berdekatan dengan rumah warga yang non muslim yang sedang merayakan hari rayanya juga ikut merayakan dengan mendatangi rumahnya dan bersilaturahmi.

Rata-rata masyarakatnya berpendidikan SMA, ada juga yang hanya lulusan SD, SMP. Dan tak hanya lulusan SD, SMP, SMA, tetapi ada juga yang lulusan sarjana. Jumlah penduduk masyarakat desa secara keseluruhan adalah dizaman sekarang ini tingkat sekolah tidak menjadi patokan untuk menjadi orang yang berwibawa. Di desa Grenden masyarakatnya tidak banyak yang lulusan sarjana tetapi menjadi orang kaya orang yang dihormati

masyarakat, karena mereka berfikir mau sukses dengan cara mereka sendiri, seperti menjadi pengusaha dan lain sebagainya.

Untuk pekerjaan yang di tekuni masyarakat desa Grenden sebagian besar sebagai petani. Desa Grenden memiliki ladang pekerjaan tersendiri yaitu memiliki gunung kapur yang dijadikan sebagai tambang batu, dan masyarakat desa Grenden yang mengelola tambang tersebut bahkan ada warga lain selain warga desa Grenden. Gunung batu kapur atau Gunung Sadeng ini menjadi icon utama di desa Grenden ini. Orang luar mengenal desa Grenden ini dengan adanya Gunung Kapur (Gunung Sadeng) ini. Masyarakat Desa Grenden sebenarnya memiliki sejumlah pekerjaan yang ditekuni setiap harinya terdiri dari 4 yaitu, bekerja ditambang batu (Gunung Sadeng atau kapur), dipabrik semen, petani, dan berdagang.

Masyarakat Desa Grenden jika dilihat dari segi budaya lebih ke budaya jawa, karena suasana jawa sangat kental. Orang yang sangat kental dengan adat jawanya disebut kejawen. Masyarakat Desa Grenden dalam penggunaan kalender jawa untuk bulan maupun hitungan, dalam menghitung apapun juga menggunakan hitungan jawa seperti hitungan orang mau menikah, atau mau membangun rumah. Masih terlihat jelas dengan adat jawanya dengan masih berlakunya hingga sampai saat ini yaitu acara mitoni (7 bulanan) bagi ibu hamil mau mengginjak 7 bulan, acara selamatan kematian atau tahlilan, selamatan turrun tanah untuk bayi usia 7 bulan yang artinya sudah diperbolehkan untuk menginjak tanah tanpa menggunakan alas kaki, dan masih banyak lagi jika diperinci satu persatu untuk adat jawa.

Berikut data-data tabel terkait kependudukan Desa Grenden⁴²:

Tabel 4.2
1 Menurut Usia

No	Usia (Laki-laki dan Perempuan)	Jumlah
1	0-2 Tahun	400
2	2-4 Tahun	331
3	4-6 Tahun	332
4	6-12 Tahun	1.218
5	12-15 Tahun	586
6	15-18 Tahun	656
7	18-45 Tahun	5.601
8	45-65 Tahun	3.525
9	>65 Tahun	1.057

Dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa masyarakat dengan jumlah terbanyak yakni pada masyarakat yang berusia 18-45 tahun dengan total 5.601 yangmana pada usia tersebut yakni usia yang sangat produktif untuk bekerja demi mengubah hidup dan taraf hidup mereka.

Tabel 4.3
Data Jumlah Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	1.964
2	SD	4.875
3	SMP	2.538
4	SMA	2.472
5	Diploma 1-3	132
6	S1	186
7	S2	11
8	S3	-
9	Pesantren, Seminari, Wihara	11
10	Lainnya	10

Dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa pendidikan terakhir yang paling banyak ditempuh oleh masyarakat desa Grenden yakni SD. Kebanyakan dari mereka hanya lulusan SD. Dengan jumlah total 4.875 jiwa.

⁴² Hasil observasi ke Kantor Desa Grenden, 27 Juni 2023.

Tabel 4.4
Data Jumlah Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Bersekolah	2.663
2	Ibu Rumah Tangga	2.161
3	Tidak Bekerja	3.280
4	Sedang Mencari Pekerjaan	349
5	Petani Pemilik Lahan	575
6	Petani Penyewa	175
7	Buruh Tani	1.087
8	Nelayan Pemilik Perahu	9
9	Buruh Nelayan	68
10	Guru	116
11	Guru Agama	3
12	Pedagang	510
13	Pengolahan/Industri	19
14	PNS	45
15	TNI	3
16	Perangkat Desa	15
17	Pergudangan	3
18	Komunikasi	-
19	Jasa Diluar Pertanian	584
20	Uang Pensiunan	35
21	Karyawan Tetap	210
22	Karyawan Tidak Tetap	271
23	TKI Luar Negeri	24
24	Sumbangan (bantuan Pemerintah/keluarga)	255
25	Nelayan penyewa perahu	16
26	Lainnya	3.224

Dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa jumlah jiwa yang paling banyak yakni terdapat pada masyarakat yang belum bekerja alias menganggur dengan jumlah total 3.280.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Usaha Yang Tergabung Dengan Bumdes Gunung Mulia Desa Grenden

a. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Peran BUMDes di desa Grenden yakni tak lain untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sholikin selaku ketua BUMDes :

“Ya salah satu tugas kami yakni untuk mensejahterahkan masyarakat dengan meningkatkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik. Dengan membuka peluang usaha bagi mereka yang ingin berdagang untuk meningkatkan taraf hidupnya dari sebelumnya. Ya berdagang menjadi salah satu jalan untuk mereka. Karna memang hanya berdagang saja pekerjaan yang tidak membutuhkan ijazah.”⁴³

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa salah satu peran BUMDes yakni untuk mensejahterakan masyarakat di desa tersebut. Dengan membuka peluang usaha untuk masyarakat sekitar dengan berdagang karena salah satu usaha yang tidak membutuhkan ijazah yakni berdagang untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Dari hasil observasi diketahui bahwa mayoritas penduduk miskin di desa Grenden yakni masyarakat dengan ijazah SD. Mereka tidak ada pilihan lain selain berdagang demi meningkatkan taraf hidup mereka agar lebih baik dan bisa mensekolahkan anak-anak mereka.⁴⁴

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa salah satu peran BUMDes di desa Grenden yakni Dengan membuka peluang usaha untuk masyarakat sekitar dengan berdagang

⁴³ Bapak Sholikin, Wawancara, Ketua BUMDes, 18 Agustus 2023.

⁴⁴ Observasi, 18 Agustus 2023.

karena salah satu usaha yang tidak membutuhkan ijazah yakni berdagang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Mayoritas penduduk miskin di desa Grenden yakni masyarakat dengan ijazah SD. Mereka tidak ada pilihan lain selain berdagang demi meningkatkan taraf hidup mereka agar lebih baik dan bisa mensekolahkan anak-anak mereka.

b. Membantu UMKM

Untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui UMKM. Peneliti mewawancarai beberapa informan terkait. Salah satunya yakni Bapak Sholikin selaku ketua BUMDes :

“Peran BUMDes dalam pendapatan masyarakat salah satunya UMKM memfasilitasi pedagang yang ingin berdagang. Bumdes Gunung Mulia Desa Grenden diawal berdirinya hanya beberapa usaha yang tergabung di dalam program Bumdes, tetapi setelah adanya pergantian pemimpin Bumdes Gunung Mulia mulai adanya perubahan terhadap jumlah usaha atau anggota berdaya yang tergabung didalamnya. Setelah berjalan selama +-7 tahun Bumdes Gunung Mulia Desa Grenden Kecamatan Puger kabupaten Jember sudah memiliki banyak usaha yang tergabung didalamnya.”⁴⁵

Pendapat Bapak Sholikin tersebut diperkuat oleh pendapat Kepala Desa Grenden yakni Bapak Suyono sebagai berikut :

“Kalau meningkatkan pendapatan masyarakat kita lebih ke UMKM. Sekarang semakin banyak pedangan yang bergabung untuk berjualan demi mencari sesuap nasi maupun memperbaiki perekonomian. Kita fasilitasi para pedagang UMKM tersebut mbak.”⁴⁶

⁴⁵ Bapak Sholikin, Wawancara, Ketua BUMDes, 18 Agustus 2023.

⁴⁶ Bapak Suyono, Wawancara, Kepala Desa Grenden, 18 Agustus 2023.

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang diperoleh peneliti yakni memang banyak pedagang yang tergabung dalam UMKM yang difasilitasi oleh BUMDes.⁴⁷

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa peran BUMDes di desa Grenden untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yakni dengan memfasilitasi dan memajukan UMKM.

Selain memperoleh hasil wawancara dengan Kepala BUMDes dan Kepala Desa. Peneliti juga ingin secara langsung mewawancarai beberapa masyarakat yang tergabung dalam UMKM yang difasilitasi oleh BUMDes.

Bumdes Gunung Mulia Desa Grenden juga memberikan dampak positif bagi pelaku usaha yang tergabung di program Bumdes ini.

Hal ini dituturkan oleh salah satu pelaku usaha yang tergabung di BUMDes.

"Aku iki sangat terbantu anane BUMDes Grenden iki, aku melok gabung BUMdes wes onok 3 taonan, Alhamdulillah usaha ku sek di paringi lancar"

"Saya sangat terbantu dengan adanya BUMDes Gunung Mulia ini, saya sudah tergabung di Bumdes sudah ada 3 tahun lebih dan usaha saya masih berjalan sampai sekarang ini"⁴⁸.

Ibu Sholik salah satu pelaku usaha yang ada di dalam pasar Grenden yang tergabung di program Bumdes. Beliau ini memiliki usaha

⁴⁷ Observasi, 19 Agustus 2023.

⁴⁸ Ibu Sholik, wawancara dengan penjual sayur di dalam pasar, 20 November 2022.

dagang di dalam pasar, dagangan yang dipasarkan adalah segala macam sayuran.

Untuk parkir di daerah pasar Desa Grenden yang di jalankan oleh beberapa tukang parkir salah satunya dengan Bapak Wagiman, Beliau ini tergabung di tempat parkir pasar desa.

"Njogo parkir neng pasar iku cuman setengah dino diawali teko jam 04.00 isuk (subuh) sampek jam 10.00 sakmarine kui yo ws sepi pasar e. Duwek teko parkir mau iku di dadikno siji ro seng liane, diitung dibagi roto sisane dikekne BUMDes. BUMDes nerimo teko parkir kui Rp. 50.000, teko asil parkir. Seng njogo parkir pasar kui wong 5".

"Menjaga parkir dipasar desa hanya setengah hari dan di mulai dari jam 04.00 atau awal buka pasar sampai jam 10.00 dan setelahnya pasar sudah sepi pengunjung maupun penjualnya. Uang dari hasil parkir ini nantinya di jadikan satu dengan rekan-rekan penjaga parkir lainnya dan setelah itu dihitung dan di bagi sama rata dengan penjaga parkir lainnya dan sisanya di setorkan ke BUMDes, BUMDes menerima uang parkir itu Rp. 50.000, dari hasil keseluruhan uang parkir. Para penjaga parkir itu ada sekitar 5 orang"⁴⁹.

Dari hasil wawancara dengan pedagang dan juru parkir disimpulkan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya program BUMdes untuk memfasilitasi pedagang UMKM. Mereka sangat senang dengan program BUMDes ini mereka bisa meningkatkan pendapatan mereka dan memperbaiki ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi para pedagang yang bergabung di UMKM yang difasilitasi BUMDes sangat terbantu dibuktikan dengan ramainya lokasi yang sedang mereka gunakan untuk mengais rezeki. Lokasi terbagi menjadi dua yakni samping BUMDes dan di Wisata

⁴⁹ Bapak Wagiman, wawancara dengan juru parkir pasar, 20 November 2022.

Sedoyo. UMKM yang berada di samping BUMDes di sediakan 5 stand dan di Wisata ada 5 stand semua ramai pengunjung. Fasilitas yang ditawarkan oleh BUMDes yakni tenda, gerobak dan wifi.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa pedagang UMKM yang sedang difasilitasi oleh BUMDes sangat terbantu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Fasilitas yang BUMDes berikan yakni WIFI, tenda dan gerobak dengan murah.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa peran BUMDes di desa Grenden untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yakni dengan memfasilitasi dan memajukan UMKM. Para pedagang yang bergabung di UMKM yang difasilitasi BUMDes sangat terbantu dibuktikan dengan ramainya lokasi yang sedang mereka gunakan untuk mengais rezeki. Lokasi terbagi menjadi dua yakni samping BUMDes dan di Wisata Sedoyo. UMKM yang berada di samping BUMDes di sediakan 5 stand dan di Wisata ada 5 stand semua ramai pengunjung. Fasilitas gratis yang ditawarkan oleh BUMDes yakni tenda, gerobak dan wifi dengan murah.

⁵⁰ Observasi, 21 November 2023.

2. Hambatan-Hambatan yang Dialami untuk Membantu Masyarakat Desa dalam Meningkatkan Pendapatan

Dalam menjalankan suatu program pemberdayaan disuatu desa itu tidak semua kita bayangkan, semua itu perlu proses dan kegigihan serta hati yang ikhlas dalam melaksanakan program tersebut. Tidak semua orang yang mau untuk ikut dalam program pemberdayaan ini, meski orang tersebut tergolong sebagai orang tidak mampu dalam finansialnya. Ada yang terbalik, orang yang dikategorikan mampu dalam perekonomiannya tetapi semangat ikut dalam program pemberdayaan mengebu-gebu. Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatannya. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi kepada semua warga desa untuk kesadaran dan pentingnya program tersebut untuk masyarakat yang kategorinya perlu untuk diberdayakan.

Menurut Bapak Bambang selaku sekretaris Bumdes Gunung Mulia Desa Grenden, beliau berkata:

"Semua warga Desa Grenden boleh mengikuti dari program Bumdes tanpa terkecuali, sehingga warga Desa Grenden bisa merasakan hasil dari program Bumdes ini. Selain itu juga selama berdirinya Bumdes Gunung mulia ini tidak semulus dan selancar orang melihat, karena banyak juga kendala-kendala dan masalah yang dialami sampai suksesnya program-program Bumdes Gunung Mulia dilaksanakan. Anggota-anggota yang ikut dalam program Bumdes Gunung Mulia ada yang mendukung dan ada juga yang tidak mendukung dengan lancarnya program Bumdes ini, dan ada pula yang jika di tagih penyewaan lahan malah menghindar bahkan menghutang bayar sewaan lahan untuk berjualan dan yang lainnya"⁵¹.

⁵¹ Bapak Bambang, wawancara dengan Sekretaris BUMdes Gunung Mulia, 18 Agustus 2022.

Menurut Bapak kepala Desa Grenden terkait kendala dan masalah dari Bumdes untuk bisa terus memajukan program-program Bumdes Gunung Mulia sendiri adalah:

"Masalah yang sering didengar dari permasalahan BUMdes sendiri terkait dana yang tidak bisa meng *cover* keseluruhan program yang akan dijalankan, dan saat ini juga ada program terbaru dari Bumdes Gunung Mulia yaitu menciptakan desa wisata sendiri, tetapi dana yang dibutuhkan terlalu banyak dan BUMdes perlu waktu yang sangat lama untuk menuntaskan pembangunan wisata tersebut, Bumdes sendiri mengatasinya dengan menyicil pembangunan wisata tersebut. Semua dana untuk menciptakan wisata desa keseluruhan murni dari dana Bumdes dan Bumdes sendiri mengusahakan dana tersebut dengan bergabung dengan lembaga lain untuk bisa mendapatkan dana tambahan."⁵²

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa BUMdes butuh dana untuk melanjutkan pembangunan wisata. Dan adanya pedagang UMKM yang menghindar saat ditagih iuran penyewaan lahan.

Dari hasil observasi memang pembangunan tempat wisata yang berada di Desa grenden yang ditempati para pedagang UMKM masih belum sepenuhnya jadi.⁵³

Dari hasil wawancara dan observasi bisa disimpulkan bahwa BUMDes butuh dana untuk melanjutkan pembangunan wisata. Dan adanya pedagang UMKM yang menghindar saat ditagih iuran penyewaan lahan.

⁵² Bapak Suyono, wawancara dengan Kepala Desa Grenden, 19 Agustus 2022.

⁵³ Observasi, 19 Agustus 2023.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran BUMDes Gunung Mulia Desa Grenden dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

Berdasarkan hasil temuan, BUMDes Gunung Mulia Desa Grenden berperan dalam:

- 1) Pembangunan, pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Pembangunan adalah suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu desa atau wilayah.⁵⁴ Pembangunan biasanya secara umum didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu wilayah menuju modernitas. Pembangunan juga diarahkan kepada perubahan paradigma atau mindset masyarakat dari tradisional menuju modern. Maka inti dari arti pembangunan menurutnya adalah sebuah proses yang harus dilalui sebuah wilayah dalam rangka pencapaian tujuan yang bersangkutan.⁵⁵

Ari teori diatas bisa disimpulkan bahwa pengembangan dan pembangunan potensi desa merupakan suatu usaha rangkaian menuju perubahan terencana sesuai keinginan. Dalam hal ini

⁵⁴ Sondang P.Siagian , MPA. Terbitan : Bumi Aksara, 2001, h.4

⁵⁵ Listyaningsih, Administrasi Pembangunan, Graha ilmu : yogyakarta, 2014, h.18

pembangunan dan pengembangan desa yang dimaksud yakni terdapat pada pembangunan lokasi pariwisata untuk mengembangkan potensi masyarakat dalam mengubah taraf hidup mereka dengan menjadi satu kesatuan dari pedagang UMKM yang berdagang di wilayah pembangunan tersebut untuk meningkatkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil temuan pembangunan dan pengembangan tempat wisata yang dikelola oleh BUMDes sangat menguntungkan bagi masyarakat desa karena dengan upaya BUMDes tersebut masyarakat sekitar bisa meningkatkan kesejahteraan sosialnya ditandai dengan keadaan ekonomi yang bisa meningkatkan kualitas hidup mereka.

- 2) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.

Dengan memperkokoh perekonomian masyarakat Desa Grenden maka ketahanan perekonomian pada desa tersebut menghadapi semakin tingginya nilai mata uang dan semakin mahalnya bahan-bahan pokok yang dibutuhkan dengan melakukan usaha berdagang di UMKM dengan lokasi yang telah disediakan oleh BUMDes.

BUMDes sangat berperan aktif dalam memperkokoh perekonomian masyarakat desa Grenden dengan mengupayakan

segala hal yang dibutuhkan oleh masyarakat agar tetap semangat untuk mengubah taraf hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil temuan peran BUMDes yakni memperkokoh perekonomian rakyat ditandai dengan adanya pendapatan yang pasti diperoleh dalam setiap harinya berjualan atau bahkan sebagai tukang parkir di tempat wisata tersebut.

- 3) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.

BUMDes berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa dengan berbagai upaya salah satunya yakni memfasilitasi pedagang UMKM agar usahanya lancar dan akan mengubah taraf hidup mereka menjadi lebih baik.

Salah satu yang menjadi trending saat ini yakni membuka usaha warung dengan dilengkapi fasilitas wifi. Mayoritas warung di kabupaten Jember dipasang wifi untuk menarik pelanggan.

Warung kopi atau bahkan warung makan pun dilengkapi oleh fasilitas wifi. Koneksi internet ini sangat dibutuhkan oleh semua orang untuk membuka semua laman yang ingin mereka buka seperti sosial media, game, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan BUMDes selalu berupaya bagaimana caranya mewujudkan dan mengembangkan perekonomian mereka dengan selalu memfasilitasi mereka untuk

tetap terus berdagang dan menjadi salah satu bagian dari pelaku UMKM di desa Grenden. Dengan memfasilitasi seperti lahan yang murah untuk disewa, tenda dan wifi gratis.

- 4) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.⁵⁶

Dengan adanya program yang sedang dijalankan BUMDes untuk membantu pelaku usaha yang tergabung dalam UMKM maka pendapatan dan kemakmuran masyarakat sekitar akan meningkat juga.

BUMDes selalu memantau berjalannya para pelaku usaha yang tergabung dalam UMKM yang berjualan di lingkup pengelolaan BUMDes secara rutin. Meningkatnya penghasilan para pedagang akan menjadi kepuasan tersendiri untuk BUMDes.

Berdasarkan hasil temuan sangat jelas sekali bahwa BUMDes membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat ditandai dengan menyediakan fasilitas gratis untuk mereka nikmati seperti wifi dan tenda gratis. Dengan adanya wifi gratis orang-orang akan berdatangan untuk tempat nongkrong sembari wifian sambil menikmati dagangan para pelaku usaha UMKM.

⁵⁶ Seyadi, Bumdes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa. (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003), h. 16

Dalam penelitian ini tujuan dari peranan BUMDes sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh suyadi diatas bahwa BUMDes telah melakukan pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Memperkokoh, mewujudkan mengembangkan serta membantu meningkatkan penghasilan dan perekonomian masyarakat dengan program UMKM.

2. Hambatan-Hambatan yang Dialami BUMDes dalam Membantu Masyarakat Desa dalam Meningkatkan Pendapatan.

Berdasarkan hasil temuan, Terdapat hambatan yang dihadapi BUMDes untuk berkembang salah satunya yakni yang terdapat pada BUMDes di Desa Grenden yakni⁵⁷ :

a. faktor anggaran.

Keberadaan BUMDes dalam melaksanakan program dan usaha tidak bias lepas dari anggaran yang dimiliki. Sebagai lembaga usaha keberadaan modal usaha salah satu nadi untuk hidup dan berkembang. Kesiapan dana usaha terbatas memiliki tingkat kemampuan pengelola usahapun akan mengalami kemunduran.

Keberadaan BUMDes pada masyarakat perdesaan Grenden di Kabupaten Jember sebagai alternative dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.

⁵⁷ Ibrahim, Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat, 2019, Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 21, No. 3, Nopember 2019: 349 - 354 ISSN 1411 - 0911 : eISSN: 2443-2660.

Berdasarkan hasil temuan keberadaan BUMDes dalam meaksanakan program dan usaha tidak bias lepas dari anggaran yang dimiliki. Sebagai lembaga usaha keberadaan modal usaha salah satu nadi untuk hidup dan berkembang. Kesiapan dana usaha terbatas mesziliki tingkat kemampuan pengelola usahapun akan mengalami kemunduran. Keberadaan BUMDes pada masyarakat perdesaan Grenden di Kabupaten Jember sebagai alternative dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat. Pembangunan wisata yang dikelolah BUMDes masih belum selesai dan butuh dana untuk melanjutkan pembangunan tersebut. Sedangkan dana yang diperoleh dari pedagang UMKM sangat rendah dan tidak bisa mengcover pembangunan wisata tersebut.

Kendala yang lain juga terdapat pada pedagang UMKM yang tidak sadar diri telah dibantu oleh BUMDes namun masih melakukan tindak kecurangan dengan menghindar saat pembayaran penyewaan lahan.

Bisa disimpulkan yakni faktor penghambat dari BUMDes yakni meliputi faktor Anggaran. Namun dalam hal ini hambatan dari BUMDes terletak pada faktor anggaran saja dengan permasalahan kurangnya dana untuk melanjutkan pembangunan tempat wisata yang telah dibangun sebelumnya dan belum selesai sempurna. Dan adanya pedagang nakal yang menghindar saat ditagih iuran penyewaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdirinya BUMDes telah banyak membantu masyarakat desa untuk lebih percaya diri dalam berusaha, modal dan semua keperluan usaha akan difasilitasi oleh BUMDes Gunung Mulia. BUMDes Gunung Mulia membantu masyarakat desa agar supaya pendapatan masyarakat lebih meningkat dan taraf kesejahteraan hidup masyarakat semakin meningkat.

1. Dalam penelitian ini tujuan dari peranan BUMDes yakni BUMDes telah melakukan pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Memperkokoh, mewujudkan mengembangkan serta membantu meningkatkan penghasilan dan perekonomian masyarakat dengan program UMKM
2. Faktor penghambat dari BUMDes yakni meliputi faktor anggaran. Namun dalam hal ini hambatan dari BUMDes terletak pada faktor anggaran saja dengan permasalahan kurangnya dana untuk melanjutkan pembangunan tempat wisata yang telah dibangun sebelumnya dan belum selesai sempurna. Dan adanya pedagang nakal yang menghindar saat ditagih iuran penyewaan.

B. Saran-saran

Saran dari penulis sesuai hasil penelitian tersebut, yaitu:

1. Untuk Kepala Desa Grenden: Meskipun BUMDes Gunung Mulia telah berdiri dan seluruh pengelolaan usaha desa telah diserahkan, tetapi tetap

- untuk terus mengawasi dan sedikit banyaknya memberi masukan untuk perkembangan Bumdes.
2. Untuk pemimpin dan para penyelenggara BUMDes Gunung Mulia Desa Grenden: terus berikan inovasi-inovasi baru dan pendampingan untuk para anggota berdaya yang tergabung di BUMDes, dan khususnya para kelompok masyarakat yang tergolong perlu diberdayakan untuk diberikan pendampingan yang secara khusus, sehingga permasalahan tentang perekonomian masyarakat mampu tertuntaskan.
 3. Untuk para anggota penyewa lahan usaha di BUMDes Gunung Mulia Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember: lebih meningkatkan sikap tanggung jawabnya khususnya sebagai penyewa lahan usaha, sehingga pada waktu pembayaran sewa lahan usaha telah tiba maka bayarlah, untuk kemajuan dan kemakmuran bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2019. *"Tawakal Dalam Perspektif Islam"*. Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam. Vol. 10. (2 Oktober 2019).
- Al-Faruq, Hutama, Reza, Achmad, dkk. 2022. *"Konsep Tawakal Menurut Abdul Malik Karim Amrullah dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Sosial"*. Jurnal Tasawuf Da Psikoterapi. Vol. 3. (Desember 2022).
- Aliyah ,Himmatul, Atsna. 2022. *"Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat"*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 3. (2022).
- Arifa, Kholilatul, Lia. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa(BUMdes) DiPekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat*. Skripsi. Lampung: Universitas Islm Negeri Raden Intan.
- Desa Grenden-PPID Desa Kabupten Jember. 18 Maret 2023. <http://ppid-desajemberkab.go.id>.
- Digdowniseiso, Kumba. 2019. *Teori Pembangunan*. Pasar Minggu- Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Effendi, Irhas, Muhammad. 2013. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Badan Usaha UPN (Veteran).
- Febriyanti, Fanni. 2021. *" Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan"*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: Dela Macca.
- Heliarta. 2010. *Pembangunan Nasional*. Semarang: Alprin.
- Jamaludin, Nasrullah, Adon. 2015. *Sosiologi Pemberdayaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mane, Arifuddin, Andi, dkk. 2022. *"Peran UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Kaloling"*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 5. November 2022.
- Musdalifah. *"Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada PT, Pegadaian(persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa"*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makasar.

- Oktriawan, Wawan, Adriansyah, Siti Alisa. 2022. "*Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cempakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta*". Jurnal Kesejahteraan Masyarakat. Vol. 1. (2022).
- Prihatin, Rohman, Budi. 2018. Muhammad Mulyadi. Nur Sholikhah Putri Suni. *BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Jakarta Pusat: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Putra, Surya, Anom. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: spirit desa kolektif desa*. Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- R. Abadi, Misinta, Intan, Yunis, Dwi. "*Peran Usaha BUMDES Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sumberrejo Paiton Probolinggo*". Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.
- Rahayu, Siti, dkk. 2021. "*Pemberdayaan masyarakat desa melalui BUMdes di desa Sugai Nibung*". Jurnal Trias Politika. Vol. 1. (April 2021).
- Rusby, Zulkifli. 2017. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru- Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Sa'adah, Lailatus, dkk. 2021. "*Analisis Perbedaan Pendapatan Rata-rata Pengusaha dan Dampaknya Untuk Perkembangannya IKM (Studi Pada Toko Modern)*". Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 2. (2021).
- Sari, Novita. 2020. "*Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan*". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatra Selatan. 2020.
- Sejarah desa. <https://Grenden.desa.id>. 21 Maret 2023.
- Standar Kemenag RI. 2016. *Al-Mahir: asbabun nuul, hadist-hadist takiyah, istilah kata dan dikir pagi-petang*. Sukoharjo: Penerbit Madinah Qur'an.
- Suparji. 2019. *Pedoman Tata Kelola Bumdes*. Jakarta Srlatan: UAI Press.
- Syamsi, Ibnu, Hayanto. 2018. *Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dalam Pendekatan Rehailitasi dan Pekerjaan Sosial*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Utami, Vidya, Nurul, dkk. 2022. "*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sumber Sejahtera Pujon Kidul Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*". Jurnal Kyberman. Vol 2. Januari 2022
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat wacana dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

	Kesejahteraan	<p>BUMdes</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Peran Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan</p> <p>c. Konsep Pendapatan Dalam Islam</p> <p>d. Tujuan Pendapatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Masalah Sosial</p> <p>c. Teori Kesejahteraan</p> <p>d. Kesejahteraan dalam Al-Qur'an</p> <p>e. Tujuan Kesejahteraan</p>			
--	---------------	---	--	--	--



BAHAN ACUAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Sekretaris BUMdes Gunung Mulia
 - A. Bagaimana sejarah awal hingga BUMdes Gunung Mulia berdiri?
 - B. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh BUMdes untuk anggota berdaya yang bergabung?
 - C. Usaha- usaha apa saja yang sudah tergabung di BUMdes?
 - D. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh BUMdes dalam melaksanakan Program Pemberdayaan?
 - E. Bagaimana untuk sistem penyewaan lahan usaha di BUMdes?
 - F. Bagaimana untuk sistem pembayaran wifi BUMdes?
2. Wawancara dengan Kepala Desa Grenden
 - A. Sejarah awal dari Desa Grenden ?
 - B. Bagaiman awal sebelum adanya BUMdes Gunung Mulia Pemerintah Desa Grenden dalam mengelola usaha desa?
 - C. Apa perbedaan sebelum dan sesudah adanya BUMdes Gunung Mulia?
 - D. Apa kemajuan yang didapat dari adanya BUMdes Gunung Mulia?
3. Wawancara dengan penjual didalam pasar
 - A. Bergabung di BUMdes sudah berapa lama?
 - B. Apa yang dirasakan sebelum dan sesudah tergabung di BUMdes Gunung Mulia?
 - C. Dimulai jam berapa penjual di pasar berdatangan?
 - D. Berapa rata-rata pendapatan yang didapat setiap harinya
4. Wawancara dengan juru parkir pasar
 - A. Bagaimana untuk sistem bagi hasil dengan BUMdes?
 - B. Sudah berapa lama bergabung di BUMdes sebagai juru parkir?
 - C. Mulai buka lahan parkir sekitar jam berapa?
 - D. Berapa pendapatan yang di dapat setiap harinya?
5. Wawancara dengan yang menyalur wifi BUMdes
 - A. Mulai kapan bergabung dengan Bumdes untuk penyaluran wifi?
 - B. Apa alasan bergabung dengan BUMdes untuk menyalur wifi?
 - C. Berapa biaya perbulan untuk pembayaran saluran wifi BUMdes?

- D. Berapa rata-rata hasil pendapatan yang didapat?
- 6. Wawancara dengan pelaku UMKM BUMdes
 - A. Kapan mulai untuk berjualan?
 - B. Bagaimana sistem pembayaran untuk sewa lahan?
 - C. Berapa rata-rata hasil dari pendapatan setiap harinya?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 1
Foto Bersama dan wawancara dengan Bapak Bambang. Sekretaris BUMdes Gunung Mulia Desa Grenden.



Bapak Bambang selaku sekretaris BUMdes beliau juga sebagai wakil BUMdes jika pemimpin BUMdes tidak ada. Pemimpin BUMdes Gunung Mulia sendiri tidak selalu hadir di kantor BUMdes karena pekerjaannya selain menjadi ketua BUMdes Gunung Mulia Desa Grenden juga sebagai Kepala SMP di daerah Kecamatan Balung. Jadi untuk bisa menyempatkan waktu untuk hadir ke BUMdes tidak selalu bisa. Maka dari itu Bapak Bambang lah yang menggantikannya.

Gambar 2
Alat- alat Untuk Keperluan Usaha Wifi BUMdes Gunung Mulia



Wifi BUMdes Gunung Mulia ada sejak tahun 2018. Para pelanggan wifi BUMdes digunakan untuk usaha selain itu juga digunakan pribadi artinya tidak untuk keperluan usaha.

Gambar 3
Wawancara dengan Ibu Sholik salah satu penjual di dalam Pasar yang tergabung di BUMdes.



Ibu Sholik ini merupakan penjual sayur di dalam pasar Desa Grenden. Beliau ini awalnya meminjam modal ke BUMdes untuk usahanya dagang sayur dipasar. Ibu Sholik jualan didalam pasar bertempat di bawah bukan di tempat toko pasar.

Gambar 4
Wawancara dengan Bapak Wagiman salah satu juru parkir pasar



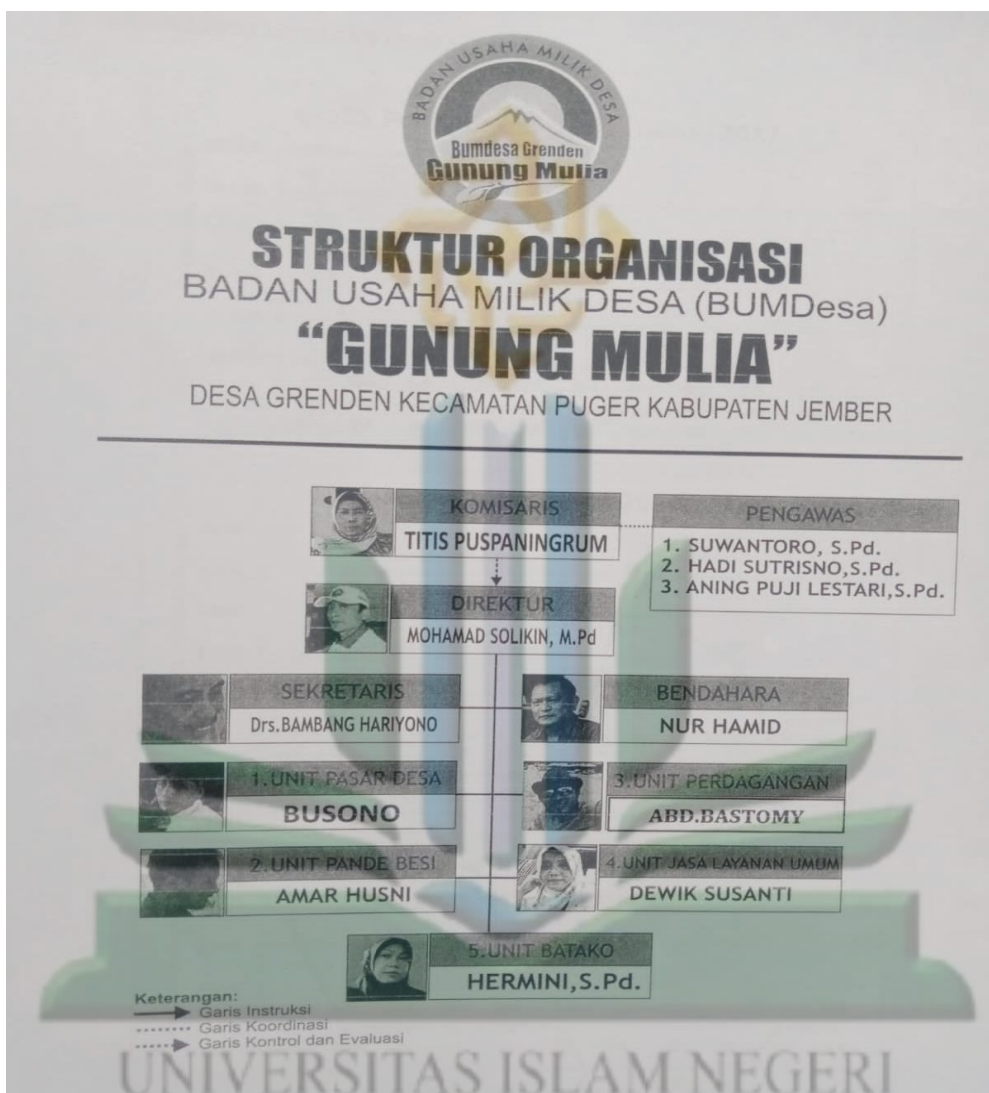
Bapak wagiman ini dulu sebelum ikut BUMdes beliau bekerja di tambang batu gamping (gunung sadeng) beliau bekerja sebagai jasa angkut batu. Batu yang sudah pecah-pecah itu di masukan ke truk dan diantar ke tumang (tempat pembakaran batu gamping). Setelah ikut BUMdes beliau tidak lagi bekerja ditambang batu, sekarang ini beliau bekerja sebagai juru parkir pasar desa dan upah yang diterima menurut beliau sudah lumayan banyak dibanding bekerja ditambang upah lumayan tetapi merasa sakit semua badannya karena setiap hari memikul batu.

Gambar 5
Wawancara dengan Bapak Suyono Kepala desa Grenden



Bapak Suyono menjabat sebagai Kepala Desa Grenden dari tahun 2019 sampai 2025. Beliau ini karakter orangnya sangat tegas. Sebelum beliau menjabat sebagai Kepala Desa Grenden BUMdes sudah ada, dan setelah beliau menjabat beliau mengikuti semua informasi tentang BUMdes Gunung Mulia. Tidak hanya itu beliau juga mengikuti dan mencari tahu asal muasal Desa Grenden dan Gunung Sadeng.

Gambar 6
Struktur organisasi BUMdes Gunung Mulia



Struktur BUMdes Gunung Mulia ini masih belum dirubah, dan ini struktur lama. Struktur BUMdes yang terbaru belum di buat oleh BUMdes sehingga struktur ini masih digunakan. Ini zaman Ibu Titis Puspaningrum yang menjabat sebagai Kepala Desa Grenden. Dan setelah Ibu Titis berganti dengan Bapak Suyono yang menjabat sebagai Kepala Desa Grenden.

Gambar 7
Suasana di dalam pasar Desa Grenden



Ini merupakan suasana di pagi hari sekitar jam 05.30, suasana pasar Desa Grenden. Pasar masih terlihat ramai dengan pembeli. Pasar buka jam 03.00 biasanya

bagi para penjual mulai berdatangan. Jam 04.30 para pembeli mulai berdatangan. Pasar tutup sekitar jam 10.00-10.30.

Gambar 8
Wisata Desa Grenden (Wisata Sedoyo)



Wisata Sedoyo merupakan wisata Desa Grenden satu satunya yang dimiliki Desa. Wisata ini baru didirikan dan belum sepenuhnya selesai dalam pembangunannya. Masih banyak yang perlu diperbaiki dan untuk menyelesaikan wisata ini membutuhkan banyak dana. Untuk itu BUMdes mencicil dalam menyelesaikan pembangunannya. Dana yang dimiliki BUMdes sendiri tidak untuk wisata saja tetapi untuk seluruh usaha desa jadi dana tersebut memutar untuk semua usaha desa. Meskipun wisata desa belum sepenuhnya selesai masyarakat desa sudah bisa menikmati keindahan wisata tersebut. Wisata desa juga menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat untuk membuka toko atau warung di area wisata tersebut.

Wisata Desa ini berlokasi di perbatasan antara Desa Grenden dengan Desa Mojosari. Wisata Desa ini berkonsep alam di sekitar persawahan dan terdapat *background* pegunungan nan indah.

Gambar 9
Toko-toko di depan pasar yang tergabung di Bumdes Gunung Mulia



Toko-toko ini merupakan toko didepan pasar Desa Grenden, ini juga milik BUMdes. Para penyewa membayar sewaanannya perbulan. Toko-toko ini biasanya terdapat rumah dibelakangnya artinya si penyewa ini juga tinggal di toko tersebut mereka perbulan membayar 30 ribu. Nantinya oleh BUMdes ingin dirumah sistem penyewaan khusus untuk rukoh di depan pasar ini. BUMdes nantinya akan membuat SIM (sewa ijin menempati) dan harga perbulannya berbeda dari yang sebelumnya.

Gambar 10
Kantor BUMdes (Badan Usaha Milik Desa) Gunung Mulia



Kantor BUMdes berada di area Kantor Desa, dan disamping selatannya pasar Desa. Di depan kantor BUMdes terdapat stand UMKM BUMdes. Tidak ada perubahan terhadap kantor BUMdes dari tahun ketahun.

Gambar 11
UMKM yang tergabung di BUMdes Gunung Mulia



Ini merupakan UMKM BUMdes, yang berada didepan kantor BUMdes Gunung Mulia. UMKM BUMdes terdapat 5 stand, awalnya berjumlah 10 stand tetapi setelah wisata desa di buka dan stand UMKM dibagi dua: 5 berada di depan kantor BUMdes dan yang 5 lagi berada di area Wisata Desa.

Gambar 12
Sosialisasi Pemberdayaan Wisata Sadeng (lauching stand UMKM)



Ini merupakan *meeting* dan sosialisasi Wisata Sadeng. Dari wisata sadeng ini akan menghadirkan stand UMKM yang nantinya akan di gunakan untuk kepentingan usaha. Dari sinilah pendapatan masyarakat desa akan naik dan akan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Desa Grenden. Para penyelenggara mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa BUMdes akan menghadirkan stand UMKM disekitar desa.

Gambar 13
Sosialisasi Pemberdayaan Desa Wisata (Wisata Sedoyo)



Masyarakat desa berkumpul di Kantor Desa untuk menghadiri sosialisasi desa wisata. Dalam sosialisasi ini masyarakat diajak untuk *mensupport* untuk desa lebih maju kedepannya dengan mendirikan wisata desa. Adanya wisata desa akan membuka peluang usaha untuk masyarakat sekitar untuk membuka usaha. Masyarakat diajak untuk bergotong royong bersama untuk menciptakan wisata desa.

Gambar 14
Wawancara dengan Bapak Latief Usman penyalur wifi BUMdes untuk usaha foto copy



Bapak Latief Usman adalah pelanggan wifi BUMdes yang digunakan untuk keperluan usahanya. Usaha yang dimiliki Bapak Latief adalah usaha Foto Copy. Usaha tersebut membutuhkan jaringan internet dan Bapak Latief memiliki wifi BUMdes untuk usahanya. Karena menurut beliau selain biaya bulannya murah juga kualitasnya sama seperti *indihome*.

Gambar 15
Wawancara dengan Ibu Emi penyalur wifi penggunaan pribadi



Ibu Emi merupakan pelanggan wifi BUMdes yang digunakan untuk pribadi dan keluarga. Menurut Ibu Emi biaya bulanannya sangat murah dibanding kita membeli paket internet perHP dan jika satu keluarga terdapat 5 orang maka harga paket internet 1 bulan dikali 5 orang pengguna HP. Jadi ibu Emi memilih wifi BUMdes untuk digunakan 1 keluarganya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fita Adi Diniya
NIM : D20182028
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Semester : XI
Institut : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan yang sebenar-benarnya bahwa karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Gunung Mulia Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember" adalah asli hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika terdapat kesalahan dalam skripsi ini maka telah menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Jember, 18 September 2023

Pembuat,



Fita Adi Diniya
NIM: D20182028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinmas.ac.id website: <http://fakwah.uinmas.ac.id/>

Nomor : B.2073 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 8 /2022 15 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Kepala BUMdes Gunung Mulia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Fita Adi Diniya
NIM : D20182028
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Gunung Mulia Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah

SURAT PERMOHONAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fita Adi Diniya

NIK : 3509086008980002

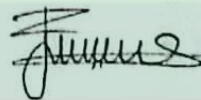
Alamat : Dusun Krajan 01, Rt: 004 Rw: 013 Desa Grenden

Jurusan : Pengembangan Masuarakat Islam, Fakuktas Dakwah - UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Memohon kepada Kepala Desa Grenden terkait PERMOHONAN MEMINTA DATA JUMLAH PENDUDUK, DATA PERNIKAHAN, DATA AGAMA, DATA PEKERJAAN, DATA PENDIDIKAN, untuk keperluan Penelitian Skripsi yang berjudul: Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMDES Gunung Mulia Desa Grenden Untuk Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasamanya Saya ucapkan Terima Kasih.

Jember, 27 Juni 2023



Fita Adi Diniya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



REKAPITULASI HASIL PENDATAAN SDGs DESA SURVEI INDIVIDU
DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER

A	INDIVIDU	Jumlah
A.1	Jenis Kelamin	
1	Laki-laki	6,883
2	Perempuan	6,823
A.2	Usia	
1	< 2 Tahun	400
2	2 - 4 Tahun	331
3	4 - 6 Tahun	332
4	6 - 12 Tahun	1,218
5	12 - 15 Tahun	586
6	15 - 18 Tahun	656
7	18 - 45 Tahun	5,601
8	45 - 65 Tahun	3,525
9	> 65 Tahun	1,057
A.3	Status Perkawinan	
1	Belum Kawin	5,251
2	Kawin	7,179
3	Ceraai Hidup	256
4	Ceraai Mati	1,020
A.4	Agama	
1	Islam	13,666
2	Kristen	31
3	Katolik	7
4	Hindu	1
5	Budha	1
6	Khonghucu	-
7	Lainnya	-
A.5	Media Sosial	
1	No. HP	12,975
2	Whatsapp	10,199
3	Line	9,043
4	Facebook	9,074
5	Twitter	8,512
6	Instagram	8,919
A.6	Akses Internet	

C	PENGHASILAN	Jumlah
C.1	Penghasilan	
1	Padi	885
2	Pala/aja (agung, kacang-kacangan, ubi-ubian, dll)	5,378
3	Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan, dll)	35
4	Karet	-
5	Kempas Sawit	-
6	Rtpe	-
7	Kakao	-
8	Kempas	2
9	Lada	-
10	Cengkeh	1
11	"embakau	2
12	"rebu	1
13	Susu Petang	4
14	Susu Sapi	-
15	Domba	4
16	"emua besar lainnya (kuda, kerbau, dll)	6
17	Ayam Pedaging	1
18	"mur Ayam	5
19	"emua kecil lainnya (burung, burung, dll)	12
20	Perikanan tangkap (termasuk beku lainnya)	68
21	Perikanan budidaya (termasuk beku lainnya)	3
22	Bambu	-
23	Budidaya tanaman kehutanan (jati, mahoni, sengon, dll)	-
24	Pemungutan hasil hutan (marka, gaharu, buah-buahan, kayu bakar, rotan, dll)	-
25	Pengangkapan satwa liar (babi, ayam hutan, burung, dll)	1
26	Pengangkapan satwa liar (arwana, buaya, dll)	1
27	Jasa pertanian (sewa traktor, penggiliran, dll)	286
28	Pertambangan dan penggalian	6
29	Industri kerajinan	9
30	Industri pengolahan	22
31	Perdagangan	416
32	Warung dan rumah makan	72
33	Angkutan	41

E	DISABILITAS	Jumlah
E.1	Penyandang Disabilitas	
1	Tuna Netra	13
2	Tuna Rungu	9
3	Tuna Wicara	3
4	Tuna Rungu-Wicara	8
5	Tuna Daksa/Cacat Tubuh	20
6	TUNA GRAHITA/CACAT MENTAL/KEPERIFERIAN MENTAL	22
7	TUNA LARAS/SAKIT JIWA/GANGGUAN EMOSI/KONTROL SOSIAL	15
8	Cacat Fisik	1
9	CACAT GANDA/CACAT FISIK-MENTAL	2
10	Dipungung	1
F	PENDIDIKAN	Jumlah
F.1	Pendidikan terakhir Yang Ditamatkan	
1	Tidak sekolah/Belum tamat SD	1,964
2	SD dan sederajat	4,875
3	SMP dan sederajat	2,538
4	SMA dan sederajat	2,472
5	Diploma 1-3	132
6	S1 dan sederajat	186
7	S2 dan sederajat	11
8	S3 dan sederajat	-
9	Pesantren, seminari, wihara dan sejenisnya	11
10	Lainnya	10
F.2	Lama Tahun Sekolah	
1	< 1 Tahun	337
2	1 - 2 Tahun	54
3	2 - 3 Tahun	36
4	3 - 4 Tahun	20
5	4 - 5 Tahun	56
6	5 - 6 Tahun	4,058
7	6 - 7 Tahun	8
8	7 - 8 Tahun	9
9	8 - 9 Tahun	1,987



REKAPITULASI HASIL PENDATAAN SDGs DESA SURVEI INDIVIDU DESA GRENDEL KECAMATAN PUGER

1 Menggunakan Internet	3,187
- Internet menggunakan Wifi	483
- Internet menggunakan Paket Data	2,619
- Internet menggunakan Wifi & Paket Data	85
2 Tidak Menggunakan Internet	10,519
3 Kecapatan Internet	
- Cepat	2,858
- Sedang	4,426
- Lambat	4,142
A.7 Status Kemiskinan	
1 Miskin	5,005
2 Tidak Miskin	2,939
A.8 Warga Miskin Usia Produktif (18 - 45 Tahun)	2,022
A.11 Warga Miskin Memiliki Jaminan sosial	
1 BPJS Kesehatan	659
2 BPJS Ketenagakerjaan	94

A PEKERJAAN	Jumlah
B.1 Kondisi Pekerjaan	
1 Bersekolah	2,663
2 Ibu Rumah Tangga	3,161
3 Tidak bekerja	3,280
4 Sedang Mencari Pekerjaan	349
5 Bekerja	5,087
- Petani Pemilik Lahan	575
- Petani Penyewa	175
- Buruh Tani	1,084
- Nelayan pemilik kapal/perahu	9
- Nelayan penyewa perahu/kapal	16
- Buruh nelayan	68
- Guru	116
- Guru agama	3
- Pedagang	510
- pengolah/industri	19
- PNS	45
- TNI	3
- Perangkat Desa	15

34 Pengujian	3
35 Komunikasi	-
36 Jasa di luar pertanian	584
37 Uang pensiunan	35
38 Baryawan tetap	210
39 Baryawan tidak tetap	271
40 TNI	3
41 PNS	47
42 TNI di luar negeri	24
43 Sumbangan (dari keluarga, dan pemerintah)	255
44 Lainnya	3,224

D KESEHATAN	Jumlah
D.1 Kesehatan	
1 Muntah/Diare	50
2 Demam Berdarah	5
3 Campak	-
4 Malaria	1
5 Flu Burung/SARS	-
6 Covid-19	2
7 Hepatitis B	-
8 Hepatitis E	-
9 Dipteri	-
10 Denggungnye	1
11 Leptospirosis	-
12 Kolera	1
13 GUN BILIRUE (MARRASMUS & EWASIOROR)	-
14 Janjung	12
15 TBC Paru paru	13
16 Kanker	2
17 Diabetes/Kencing Manis/Gula	34
18 Lumpuh	34
19 Lainnya	194
D.2 Kunjungan Fasilitas Kesehatan	
1 Rumah Sakit	417
2 Rumah Sakit Bersalin	36
3 Puskesmas Rawat Inap	60

10 10 Tahun	-
11 11 Tahun	11
12 12 Tahun	2,211
F.3 Pendidikan Yang Dibutl Saat Ini	
1 Tidak sekolah	154
2 SD dan sederajat	993
3 SMP dan sederajat	460
4 SMA dan sederajat	459
5 Diploma 3-3	17
6 S1 dan sederajat	55
7 S2 dan sederajat	9
8 S3 dan sederajat	-
9 Pesantren, semesta, wihara dan semuanya	20
10 Lainnya	34
F.4 Jml Ke-butyertaan Dalam Kerigabkti Setahun	76,629
F.5 Jml Ke-butyertaan Dalam Siskamling Setahun	25,831
F.6 Jml Ke-butyertaan Dalam Pesta Rakyat/Adas	3,223
F.7 Jml Menolong Warga Yang Mengalami	94,153
F.8 Jml Menolong Warga Yang Sedang Sakit	76,323
F.9 Jml Menolong Warga Yang Mengalami	28,196
F.10 Pelayanan Desa	
1 Warga yang memperoleh pelayanan Desa	4,958
- Kualitas pelayanan Desa Baik	4,346
- Kualitas pelayanan Desa Cukup	606
- Kualitas pelayanan Desa Buruk	6
2 Warga yang tidak memperoleh pelayanan Desa	7,241
F.11 Masukan/Saran Kepada Pihak Desa	
1 Warga yang menyampaikan masukan/saran	3,582
- Eterbukaan Desa Terhadap masukan/saran Baik	1,514
- Eterbukaan Desa Terhadap masukan/saran Cukup	66
- Eterbukaan Desa Terhadap masukan/saran Buruk	2
2 Warga yang tidak menyampaikan masukan/saran	10,617
F.12 Bencana Dalam Setahun Terakhir	
1 Ya, Terdapat Bencana Setahun terakhir	9,178
1. Jumlah Warga Yang Terdampak Bencana	5,931
- Warga Terdampak Bencana Yang Memerlukan Pemulihan kebutuhan Dasar saat bencana (makanan, pakaian, tempat tinggal)	261
- Warga Terdampak Bencana Yang Tidak	6,279



REKAPITULASI HASIL PENDATAAN SDGs DESA SURVEI INDIVIDU DESA GRENDEK KECAMATAN PUGER

- Pegawai Kantor Desa	4
- Tdi	29
- Larvas	2.416
B.2 Kepemilikan BPJS Tenaga Kerja Bagi Warga Yang Sudah Bekerja	
1 Peserta	341
2 Bukan Peserta	4.746
B.3 Penghasilan Warga Setahun terakhir	
1 < Rp. 408192 /Bulan	464
2 Rp. 408192 - Rp. 2355662 /Bulan	4.167
3 > Rp. 2355662 /Bulan	456

4 Puskesmas Tanpa Rawat Inap	452
5 Puskesmas Pembantu	336
6 Poliklinik	298
7 Tempat Praktek Dokter	1.079
8 Rumah Bertalin	125
9 Tempat Praktek Bidan	3.963
10 Poskesdes	48
11 Polindes	103
12 Apotik	9.256
13 Toko Obat/Jamu	11.747
14 Penyandu	4.541
15 Posbindu	113
16 Dukun Bm. Berulin/Parisi	378
D.3 Kepemilikan BPJS Kesehatan	
1 Peserta	2.598
2 Bukan Peserta	11.108
D.4 Ibu melahirkan setahun terakhir	
1 Ya	156
2 Tidak	4.412

- Warga terdampak bencana yang mendapatkan penanganan psikososial keluarga (penyuluhan/konseling/terapi)	34
- Warga terdampak bencana yang tidak mendapatkan penanganan psikososial keluarga (penyuluhan/konseling/terapi)	6.506
2. Jumlah Warga Yang Tidak Terdampak Bencana	3.247
2 Tidak, tidak ada bencana setahun terakhir	3.021

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Informan	Jenis Kegiatan
1	15 Agustus 2022	Bapak Bambang (wakil dan sekretaris BUMDES)	Menyerahkan surat tempat penelitian dan meminta izin untuk penelitian
2	18 Agustus 2022	Bapak Bambang (wakil dan sekretaris BUMdes)	Wawancara terkait BUMDES Gunung Mulia Desa Grenden
3	19 Agustus 2022	Bapak Suyono (Kepala Desa Grenden)	Meminta izin untuk penelitian di Desa Grenden dan wawancara terkait potensi Desa Grenden
4	20 Agustus 2022	Hasil Observasi Lapangan	UMKM BUMDES
5	20 November 2022	Ibu Sholik (penjual sayur stand dalam pasar)	Wawancara terkait bergabung dengan BUMdes
6	20 November 2022	Bapak Wagiman (juru parkir pasar)	Wawancara terkait bergabung dengan BUMdes
7	5 April 2023	Hasil Observasi Lapangan	Stand UMKM khusus di Bulan Ramadhan
8	20 Mei	Hasil Observasi	Desa wisata sedoyo

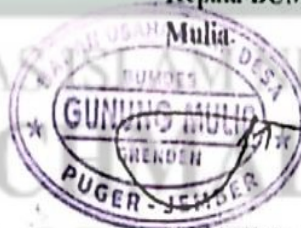
	2023	Lapangan	
9	17 Juni 2023	Bapak Latief Usman(pemilik usaha foto copy)	Wawancara terkait bergabung dengan wifi BUMdes
10	18 Juni 2023	Mbak Nia (karyawan Teh Poci BUMDES)	Wawancara terkait bergabung dengan BUMdes
11	19 Juni 2023	Ibu Emi (pelangan wifi BUMdes)	Wawancara terkait bergabung dengan wifi BUMDES
12	27 Juni 2023	Staf Desa Grenden	Data-data terkait kependudukan Desa Grenden
13	18 September 2023	Desa Grenden	Meminta surat selesai melaksanakan penelitian

Mengetahui

Kepala Desa Grenden



Kepala BUMdes Gunung



M. Sholikin, M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PUGER
KANTOR DESA GRENDEN
JL. RAYA PUGER NO 01 DESA GRENDEN KODE POS 68164

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor :470/ 58 /35.09.08.2011/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUYONO**
Jabatan : **Kepala Desa Grenden**

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : **FITA ADI DINIYA**
NIK : **3509086008980002**
NIM : **D20182028**
FAKULTAS : **DAKWAH**
Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Semester : **IX (Sembilan)**

Telah Melaksanakan Penelitian dan riset Sejak 15 Agustus 2022 s/d 27 Juni 2023 yang berjudul "**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Gunung Mulia Untuk Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember**" di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan Sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Grenden, 18 September 2023
Kepala Desa Grenden,



BIODATA PENULIS



Nama : Fita Adi Diniya
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Agustus 1998
Nim : D20182028
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat : Dusun Krajan 01 RT 04 RW 13 Desa Grenden
Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Pendidikan Formal:

1. TK Nurul Atfal Grenden
2. SDN Kasiyan 03
3. SMP Negeri 03 Balung
4. SMA Negeri Ramipuji

Pengalaman Organisasi:

1. Remas SMA N Rambipuji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER